



Tembang Dolanan dan Praktik Pembelajarannya di Sekolah Dasar

Buku ajar tembang dolanan dan pembelajarannya di Sekolah Dasar ini ditujukan untuk memberikan pengetahuan tentang landasan, hakikat, dan penerapan pembelajaran tembang dolanan yang aktif, kreatif, dan menarik. Dengan ini diharapkan guru dan siswa lebih aktif dan kreatif dalam mempelajari tembang dolanan. Di samping itu, juga diharapkan akan menjadi pendorong untuk meningkatkan rasa cinta dan bangga terhadap hasil karya sastra daerah khususnya bahasa Jawa.

Sejalan dengan kehendak dan perintah kehidupan global yang dituntun oleh prinsip-prinsip kalkulabilitas, efisiensi-efektivitas, prediktabelitas, kontrol, dan rasionalitas, kemunculan pengajar Bahasa Jawa yang baik yang sekaligus sebagai pengembang dan pembina Bahasa Jawa yang sejati, maka akan menjadi andil yang sangat besar untuk menciptakan generasi Jawa yang akan datang, yang kurang lebih akan tergambar sebagai generasi yang cerdas dan juga santun, piawai dengan penuh tatakrama, berpikiran kritis, dan berbudi luhur, atau cemerlang sekaligus beradab.

Sungguh mulia bekerja menjadikan generasi bangsa seperti di atas. Semoga buku ajar ini betul-betul menjadi secercah modal untuk mengembangkan inspirasi para guru sebagai proyeksi seperti yang telah digambarkan di atas. Akhirnya, ucapan terimakasih disampaikan atas kesediaan para pengguna buku ini, semoga dapat memetik manfaatnya sebanyak mungkin.



Tembang Dolanan dan Praktik Pembelajarannya di Sekolah Dasar



Tim Penulis:
Panji Kuncoro Hadi, S.S., M.Pd
Endang Sri Maruti, S.Pd., M.Pd
Hartini, S.Sn., M.Pd



TEMBANG DOLANAN
DAN PRAKTIK
PEMBELAJARANNYA
DI SEKOLAH DASAR

TEMBANG DOLANAN DAN PRAKTIK PEMBELAJARANNYA DI SEKOLAH DASAR

Panji Kuncoro Hadi, S.S., M.Pd

Endang Sri Maruti, S.Pd., M.Pd

Hartini, S.Sn., M.Pd



UNIPMA Press

Tembang Dolanan dan Praktik Pembelajarannya di Sekolah Dasar

© Panji Kuncoro Hadi, Endang Sri Maruti, dan Hartini

x + 84 hlm; 17,5 x 25cm

ISBN: 978-602-52238-0-8

Cetakan Pertama, Juli 2018

Editor : **Davi Apriandi**

Penata Letak : **Tim Kreatif UNIPMA PRESS**

Perancang Sampul : **Tim Kreatif UNIPMA PRESS**

Diterbitkan oleh:

UNIPMA PRESS

UNIVERSITAS PGRI MADIUN

Jl. Setiabudi No. 85 Madiun Jawa Timur 63118

Telpo: (0351) 462986; Fax.: (0351) 459400

E-Mail: upress@unipma.ac.id

Website: www.unipma.ac.id

KATA PENGANTAR

Buku ajar tembang dolanan dan pembelajarannya di Sekolah Dasar ini ditujukan untuk memberikan pengetahuan tentang landasan, hakikat, dan penerapan pembelajaran tembang dolanan yang aktif, kreatif, dan menarik. Dengan ini diharapkan guru dan siswa lebih aktif dan kreatif dalam mempelajari tembang dolanan. Di samping itu, juga diharapkan akan menjadi pendorong untuk meningkatkan rasa cinta dan bangga terhadap hasil karya sastra daerah khususnya bahasa Jawa.

Sejalan dengan kehendak dan perintah kehidupan global yang dituntun oleh prinsip-prinsip kalkulabilitas, efisiensi-efektivitas, prediktabilitas, kontrol, dan rasionalitas, kemunculan pengajar Bahasa Jawa yang baik yang sekaligus sebagai pengembang dan pembina Bahasa Jawa yang sejati, maka akan menjadi andil yang sangat besar untuk menciptakan generasi Jawa yang akan datang, yang kurang lebih akan tergambar sebagai generasi yang cerdas dan juga santun, piaawai dengan penuh tatakrama, berpikiran kritis, dan berbudi luhur, atau cemerlang sekaligus beradab.

Sungguh mulia bekerja menjadikan generasi bangsa seperti di atas. Semoga buku ajar ini betul-betul menjadi secercah modal untuk mengembangkan inspirasi para guru sebagai proyeksi seperti yang telah digambarkan di atas. Akhirnya, ucapan terimakasih disampaikan atas kesediaan para pengguna buku ini, semoga dapat memetik manfaatnya sebanyak mungkin.

Madiun, Maret 2017

Tim Penulis

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	v
BAB I - Hakikat Tembang Dolanan	1
A. Definisi Tembang Dolanan	1
B. Tembang dolanan dalam Pembelajaran	4
BAB II - Jenis Tembang Dolanan	6
Sekar Dolanan Laras Pelog Pathet Lima.....	6
❖ Sekar Dolanan <i>Jaran Teji</i> Laras Pelog Pathet Lima	6
❖ Sekar Dolanan <i>Ketut Candu</i> Laras Pelog Pathet Lima	6
❖ Sekar Dolanan <i>E E Salake</i> Laras Pelog Pathet Lima	6
❖ Sekar Dolanan <i>Jeruk Jingga</i> Laras Pelog Pathet Lima	7
❖ Sekar Dolanan <i>Sopir Becak</i> Laras Pelog Pathet Lima	7
❖ Sekar Dolanan <i>Numpak Sepur Kluthuk</i> Laras Pelog Pathet Lima	8
❖ Sekar Dolanan <i>Swara Suling</i> Laras Pelog Pathet Lima.....	8
❖ Sekar Dolanan <i>Ngundha Layangan</i> Laras Pelog Pathet Lima	8
❖ Sekar Dolanan <i>Aja Dipleroki</i> Laras Pelog Pathet Lima	9
❖ Sekar Dolanan <i>Ayo Praon</i> Laras Pelog Pathet Lima	9
Sekar Dolanan Laras Pelog Pathet Nem	10
❖ Sekar Dolanan <i>Dhondhong Apa Salak</i> Laras Pelog Pathet Nem	10
❖ Sekar Dolanan <i>Kucingku Telu</i> Laras Pelog Pathet Nem	11

❖ Sekar Dolanan Bocah-Bocah Dolan (<i>Padhang Mbulan</i>)	11
❖ Laras Pelog Pathet Nem.....	11
❖ Sekar Dolanan Blarak-Blarak Sempal Laras	12
❖ Sekar Dolanan Nyeprok Buntute (Nunggang Jaran)	12
❖ Laras Pelog Pathet Nem.....	12
❖ Sekar Dolanan Menthog-Menthog (Menthog Lan Jago)	12
❖ Laras Pelog Pathet Nem	13
❖ Sekar Dolanan Kupu Kuwe Laras Pelog Pathet Nem	13
❖ Sekar Dolanan Rukun Agawe Santosa Laras Pelog Pathet Nem.....	14
❖ Sekar Dolanan Jambe-Jambe Thukul Laras Pelog Pathet Nem	14
❖ Sekar Dolanan Sobrah Laras Pelog Pathet Nem	14
❖ Sekar Dolanan Pendhisil Laras Pelog Pathet Nem	15
❖ Sekar Dolanan Koning Laras Pelog Pathet Nem	15
Sekar Dolanan Laras Pelog Pathet Barang	16
❖ Sekar Dolanan Kuwi Apa Kuwi Laras Pelog Pathet Barang	16
❖ Sekar Dolanan Gundhul Pacul Laras Pelog Pathet Barang	16
❖ Sekar Dolanan Jago Kate Laras Pelog Pathet Barang.....	17
❖ Sekar Dolanan Nyata Kowe Wasis Laras Pelog Pathet Barang.....	17
❖ Sekar Dolanan Gugur Gunung Laras Pelog Pathet Barang.....	17
❖ Sekar Dolanan Mbok Mase Laras Pelog Pathet Barang	18
❖ Lagu Gundhul-Gundhul Pacul	18
❖ Lagu Ibu Kita Kartini	18
Sekar Dolanan Laras Slendro Pathet Manyura.....	19
❖ Sekar Dolanan Buta Galak Laras Slendro Pathet Manyura	19
❖ Sekar Dolanan Kauman (Sar Sur Kulonan) Laras Slendro Pathet Manyura	20
❖ Sekar Dolanan Jagowan Laras Slendro Pathet Manyura.....	20

Sekar Dolanan Laras Slendro Pathet Sanga.....	21
❖ Sekar Dolanan Kidang Talun Laras Slendro Pathet Sanga	21
❖ Sekar Dolanan Gajah-Gajah Laras Slendro Pathet Sanga	21
❖ Sekar Dolanan Aku Duwe Pitik Laras Slendro Pathet Sanga.....	21
❖ Sekar Dolanan Wulung Laras Slendro Pathet Sanga.....	22
❖ Sekar Dolanan Jamuran Laras Slendro Pathet Sanga.....	22
❖ Sekar Dolanan Kauman (Sar Sur Kulonan) Laras Slendro Pathet Sanga.....	22
❖ Sekar Dolanan Buta Galak Laras Slendro Pathet Sanga.....	22
❖ Sekar Dolanan Paman Tukang Kayu Laras Slendro Pathet Sanga.....	24
❖ Sekar Dolanan Yo Dha Dadi Wayang Laras Slendro Pathet Sanga.....	24
❖ Sekar Dolanan Aja Ngewak-Ewakake Laras Slendro Pathet Sanga....	24
❖ Sekar Dolanan Semar Gareng Petruk Laras Slendro Pathet Sanga	24
❖ Sekar Dolanan Ndelok Wayang Laras Slendro Pathet Sanga	25
❖ Sekar Dolanan Ja Ratu Laras Slendro Pathet Sanga.....	26
❖ Sekar Dolanan Dalan Rusak Laras Slendro Pathet Sanga.....	26
❖ Sekar Dolanan Montor Cilik Laras Slendro Pathet Sanga	26
❖ Sekar Dolanan Lumbung Desa Laras Slendro Pathet Sanga	27
❖ Sekar Dolanan Lesung Jumengglung Laras Slendro Pathet Sanga	27
❖ Sekar Dolanan Mbok Ya Mesem Laras Slendro Pathet Sanga.....	27
❖ Sekar Dolanan Surabaya Ngumandhang Laras Slendro Pathet Sanga	28
❖ Sekar Dolanan Goyang Semarang Laras Slendro Pathet Sanga.....	28
❖ Sekar Dolanan Slendhang Biru Laras Slendro Pathet Sanga	29
❖ Sekar Dolanan Pariwisata Laras Slendro Pathet Sanga	29
❖ Sekar Dolanan Mulya Kb Laras Slendro Pathet Sanga.....	30
❖ Sekar Dolanan Blitar Laras Slendro Pathet Sanga	30
Sekar Dolanan Laras Slendro Pathet Manyura.....	32
❖ Sekar Dolanan Buta Galak Laras Slendro Pathet Manyura	32
❖ Sekar Dolanan Kauman (Sar Sur Kulonan) Laras Slendro	

Pathet Manyura	33
❖ Sekar Dolanan Jagowan Laras Slendro Pathet Manyura.....	33
BAB III - METODE PEMBELAJARAN TEMBANG DOLANAN	
DI SEKOLAH DASAR.....	34
A. Pendekatan SAVI.....	34
BAB IV - CONTOH MODEL PEMBELAJARAN TEMBANG DOLANAN	
DI SEKOLAH DASAR.....	38
I. Standar Kompetensi	38
II. Kompetensi Dasar	38
III. Indikator.....	38
IV. Tujuan Pembelajaran.....	39
V. Materi Pembelajaran.....	40
VI. Model dan Metode Pembelajaran.....	40
VII. Kegiatan Pembelajaran	40
VIII. Sumber Belajar	43
IX. Penilaian	43
Subtema 1 Endahe Kluwargaku	44
Langkah-langkah Pembelajaran	47
Jenis Penilaian	51
Subtema 2 Endahe Sekolahku	53
I. Standar Kompetensi	53
I. Kompetensi Dasar.....	53
II. Indikator	53
II. Tujuan Pembelajaran.....	54
III. Materi Pembelajaran.....	55
IV. Model dan Metode Pembelajaran	55
V. Kegiatan Pembelajaran.....	56

XI. Sumber Belajar	58
XII. Penilaian	58
Tujuan Pembelajaran.....	59
Model dan Metode Pembelajaran	61
Langkah-langkah Pembelajaran	62
Kegiatan Penutup	66
Jenis Penilaian.....	66
Lembar Penilaian	68
Subtema 3 Endahe Desaku	69
I. Standar Kompetensi	69
II. Kompetensi Dasar	69
III. Indikator.....	69
IV. Tujuan Pembelajaran.....	70
V. Materi Pembelajaran.....	71
VI. Model dan Metode Pembelajaran.....	71
VII. Kegiatan Pembelajaran	72
VIII.Sumber Belajar	74
IX. Penilaian	74
Tujuan Pembelajaran.....	76
Model dan Metode Pembelajaran	78
Langkah-langkah Pembelajaran	78
Jenis Penilaian.....	82
DAFTAR PUSTAKA.....	83

BAB 1

Hakikat Tembang Dolanan

A. Definisi *Tembang Dolanan*

Dalam menyanyikan *tembang dolanan* siswa membutuhkan kemampuan. Menurut Robbin (2000: 57) kemampuan merupakan bawaan kesanggupan sejak lahir atau merupakan hasil dari latihan yang digunakan untuk melakukan suatu pekerjaan. Kemampuan tersebut meliputi kemampuan fisik dan kemampuan intelektual. Kemampuan fisik berkaitan dengan stamina dan karakteristik tubuh, sedangkan kemampuan intelektual berkaitan dengan aktivitas mental.

Berbeda dengan pendapat Chatib (dalam Nasution, 2013:69) menjelaskan bahwa kemampuan belajar anak atau peserta didik dikatakan sempurna jika memenuhi tiga aspek kemampuan, yakni (1) Aspek kemampuan afektif, aspek kemampuan yang berkaitan dengan nilai dan sikap. Penilaian pada aspek ini dapat terlihat antara lain pada kedisiplinan atau sikap hormat terhadap guru. Aspek afektif ini berkaitan erat dengan kecerdasan emosi (EQ) anak, (2) Aspek kemampuan psikomotorik, aspek kemampuan yang berkaitan dengan kemampuan gerak fisik yang mempengaruhi sikap mental. Aspek ini menunjukkan kemampuan atau keterampilan (*skill*) anak setelah menerima sebuah pengetahuan, dan (3) Aspek kemampuan kognitif, aspek kemampuan yang berkaitan dengan kegiatan berfikir. Aspek ini sangat berkaitan dengan intelegensi (IQ) atau kemampuan berfikir anak. Dimana aspek kognitif ini menjadi perhatian utama dalam sistem pendidikan formal.

Menurut Ibrahim dan Syaodih (2010: 64) agar bahan dan cara belajar ini

sesuai dengan kondisi siswa, maka penyusunan skenario/program pengajaran perlu disesuaikan dengan kemampuan dan perkembangan siswa. Keluasan dan kedalaman bahan ajar perlu disesuaikan dengan kemampuan dan perkembangan siswa. Maka dari itu, *tembang dolanan* yang diajarkan kita pilihkan yang lebih mudah dan *titilaras* atau intonasinya yang rendah sesuai dengan kemampuan anak SD/MI kelas V.

Pembelajaran *tembang dolanan* ini masuk dalam standar kompetensi membaca dan kompetensi dasar membaca indah yaitu menyanyikan *tembang dolanan* dengan *titilaras* atau intonasi yang tepat. Menurut Andayani (2010:7) hubungan antara tujuan membaca dengan kemampuan membaca sangat signifikan. Pembaca yang mempunyai tujuan yang sama, dapat mencapai tujuan dengan cara pencapaian yang berbeda-beda. Tujuan membaca mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam membaca karena akan berpengaruh pada proses membaca dan pemahaman membaca.

Hal ini dapat dijelaskan dalam proses pembelajaran *nembang dolanan* semua siswa mempunyai tujuan yang sama yaitu bisa menyanyikan *tembang dolanan* dengan baik, tetapi kenyataannya berbeda. Dalam pelajaran *nembang dolanan* ini membutuhkan kemampuan intelektual siswa dalam membaca notasi atau *titilaras* dan *cakepan* dengan tepat. Siswa yang mampu membaca *titilaras* dan *cakepan*, maka siswa tersebut mampu menyanyikan lagu *tembang dolanan* dengan bagus. Sebaliknya siswa tidak mampu membaca notasi atau *titilaras* dan *cakepan* dengan tepat, maka siswa tersebut tidak tersebut tidak mampu menyanyikan lagu *tembang dolanan* dengan bagus.

Tembang dolanan berbahasa Jawa merupakan sarana untuk bersenang-senang dalam mengisi waktu luang dan juga sebagai sarana komunikasi yang mengandung pesan mendidik. Contoh tembang dolanan yang dimaksud adalah cublak-cublak suweng, jaranan, padang bulan, ilir-ilir, dan masih banyak lagi. Tembang dolanan anak merupakan suatu hal yang menarik karena sesuai dengan perkembangan jiwa anak yang masih suka bermain, didalamnya juga mengandung ajaran-ajaran atau nilai-nilai moral budi pekerti. Dr. Suharko Kasaran, (Ketua Komisi Nasional Budi Pekerti) mengatakan bahwa apabila anak kurang/tidak dibina pendidikan budi pekerti sedini mungkin, pada umur 14 tahun anak itu akan mengembangkan sikap destruktif (cenderung ke arah brutal). Kurangnya pembinaan atau pendidikan budi pekerti dibuktikan banyaknya kejadian di usia remaja dan dewasa atau tua seperti kenakalan remaja, tawuran massal, pelecehan seksual, dan sebagainya.

Dalam menyanyikan *tembang dolanan* siswa membutuhkan kemampuan. Menurut Robbin (2000: 57) kemampuan merupakan bawaan kesanggupan sejak lahir atau merupakan hasil dari latihan yang digunakan untuk melakukan suatu pekerjaan. Kemampuan tersebut meliputi kemampuan fisik dan kemampuan intelektual. Kemampuan fisik berkaitan dengan stamina dan karakteristik tubuh, sedangkan kemampuan intelektual berkaitan dengan aktivitas mental.

Berbeda dengan pendapat Chatib (dalam S. Nasution, M.A. 2013:69) menjelaskan bahwa kemampuan belajar anak atau peserta didik dikatakan sempurna jika memenuhi tiga aspek kemampuan, yakni (1) Aspek kemampuan afektif, aspek kemampuan yang berkaitan dengan nilai dan sikap. Penilaian pada aspek ini dapat terlihat antara lain pada kedisiplinan atau sikap hormat terhadap guru. Aspek afektif ini berkaitan erat dengan kecerdasan emosi (EQ) anak, (2) Aspek kemampuan psikomotorik, aspek kemampuan yang berkaitan dengan kemampuan gerak fisik yang mempengaruhi sikap mental. Aspek ini menunjukkan kemampuan atau keterampilan (*skill*) anak setelah menerima sebuah pengetahuan, dan (3) Aspek kemampuan kognitif, aspek kemampuan yang berkaitan dengan kegiatan berfikir. Aspek ini sangat berkaitan dengan intelegensi (IQ) atau kemampuan berfikir anak. Dimana aspek kognitif ini menjadi perhatian utama dalam sistem pendidikan formal.

Menurut Ibrahim dan Nana Syaodih (2010: 64) agar bahan dan cara belajar ini sesuai dengan kondisi siswa, maka penyusunan skenario/program pengajaran perlu disesuaikan dengan kemampuan dan perkembangan siswa. Keluasan dan kedalaman bahan ajar perlu disesuaikan dengan kemampuan dan perkembangan siswa. Maka dari itu, *tembang dolanan* yang diajarkan kita pilihkan yang lebih mudah dan *titilaras* atau intonasinya yang rendah sesuai dengan kemampuan anak SD/MI kelas V.

Pembelajaran *tembang dolanan* ini masuk dalam standar kompetensi membaca dan kompetensi dasar membaca indah yaitu menyanyikan *tembang dolanan* dengan *titilaras* atau intonasi yang tepat. Menurut Andayani (2010:7) hubungan antara tujuan membaca dengan kemampuan membaca sangat signifikan. Pembaca yang mempunyai tujuan yang sama, dapat mencapai tujuan dengan cara pencapaian yang berbeda-beda. Tujuan membaca mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam membaca karena akan berpengaruh pada proses membaca dan pemahaman membaca.

Hal ini dapat dijelaskan dalam proses pembelajaran *nembang dolanan*

semua siswa mempunyai tujuan yang sama yaitu bisa menyanyikan *tembang dolanan* dengan baik, tetapi kenyataannya berbeda. Dalam pelajaran *nembang dolanan* ini membutuhkan kemampuan intelektual siswa dalam membaca notasi atau *titilaras* dan *cakepan* dengan tepat. Siswa yang mampu membaca *titilaras* dan *cakepan*, maka siswa tersebut mampu menyanyikan lagu *tembang dolanan* dengan bagus. Sebaliknya siswa tidak mampu membaca notasi atau *titilaras* dan *cakepan* dengan tepat, maka siswa tersebut tidak tersebut tidak mampu menyanyikan lagu *tembang dolanan* dengan bagus

B. Tembang dolanan dalam Pembelajaran

Tembang dolanan berbahasa Jawa merupakan sarana untuk bersenang-senang dalam mengisi waktu luang dan juga sebagai sarana komunikasi yang mengandung pesan mendidik. Contoh tembang dolanan yang dimaksud adalah cublak-cublak suweng, jaranan, padang bulan, ilir-ilir, dan masih banyak lagi. Tembang dolanan anak merupakan suatu hal yang menarik karena sesuai dengan perkembangan jiwa anak yang masih suka bermain, didalamnya juga mengandung ajaran-ajaran atau nilai-nilai moral budi pekerti. Dr. Suharko Kasaran, (Ketua Komisi Nasional Budi Pekerti) mengatakan bahwa apabila anak kurang/tidak dibina pendidikan budi pekerti sedini mungkin, pada umur 14 tahun anak itu akan mengembangkan sikap destruktif (cenderung ke arah brutal). Kurangnya pembinaan atau pendidikan budi pekerti dibuktikan banyaknya kejadian di usia remaja dan dewasa atau tua seperti kenakalan remaja, tawuran massal, pelecehan seksual, dan sebagainya (wawancara Buletin Siang RCTI, 11 Mei 1999).

Menurut Riyadi (dalam Djaka Lodang, 5 Agustus 1989) memerinci sifat lagu dolanan anak-anak yaitu bersifat didaktis dan sosial. Didaktis artinya lagu dolanan itu mengandung unsur pendidikan, baik yang disampaikan secara langsung dalam lirik lagu atau disampaikan secara tersirat, dengan berbagai perumpamaan atau analogi. Salah satu keahlian orang Jawa adalah membuat berbagai ajaran dengan berbagai perumpamaan. Sosial artinya bahwa lagu dolanan memiliki potensi untuk menjalin hubungan sosial anak dan menumbuhkan sifat-sifat sosial.

Pada dasarnya lagu dolanan anak bersifat unik. Artinya, berbeda dengan bentuk lagu/tembang Jawa yang lain. Menurut Danandjaja (1985:19) lagu dolanan anak ada yang termasuk lisan Jawa, yaitu tergolong nyanyian rakyat.

Sarwono dkk (1995: 5) menjelaskan bahwa lagu dolanan memiliki aturan, yaitu:

1. bahasa sederhana,
2. cengkok sederhana,
3. jumlah baris terbatas,
4. berisi hal-hal yang selaras dengan keadaan anak.

Lirik dalam lagu dolanan tersebut tersirat makna religius, kebersamaan, kebangsaan, dan nilai estetis. Generasi muda terutama anak-anak merupakan pemegang tongkat estafet perjalanan kehidupan berbangsa dan bernegara. Bila mereka kurang pemahaman dan pengalaman pada potensi seni budaya bangsa dikhawatirkan kelak bangsa ini akan kehilangan jatidiri dan karakter yang berbudi luhur. Generasi yang merupakan penerus pembangunan bangsa hendaknya memiliki rasa bangga dan jiwa kepahlawanan untuk menghadapi masalah. Sikap tersebut diawali dengan rasa bangga, ikut memiliki, dan mencintai seni budaya. Melalui seni, seseorang lebih sensitif terhadap keadaan lingkungan di sekitarnya. Dengan melihat kenyataan yang ada sekarang ini, sebagai generasi muda haruslah berbuat banyak demi kelestarian budaya dan kesenian tradisional yang hampir punah. Tembang dolanan sebagai warisan nenen moyang yang mempunyai nilai-nilai luhur harus terus dilestarikan.

BAB II

Jenis Tembang Dolanan

SEKAR DOLANAN LARAS PELOG PATHET LIMA

SEKAR DOLANAN JARAN TEJI LARAS PELOG PATHET LIMA

1 1 2 3 1 1 2 3 1 5 . 5 . 1 2 3 2 1
gedebug krin-cing gedebug krin- cing prog- prog gedebug je-dher
1 1 2 3 1 1 2 3 1 5 . 5 . 1 2 3 2 1
gedebug krin-cing gedebug krin- cing prog- prog gedebug je-dher
. 2 3 5 . 6 5 3 1 2 3 5 . 5 3 2 1
ja- ran- an ja- ran- an ja- ran- e ja- ran te- ji
. A B A 6 5 6 A . A B A 6 5 4 5
sing num- pak Nda- ra Be- i sing ngi- ring pa- ra men- tri
. 6 6 5 . 6 6 5 1 . 1 . 5 3 2 1
jreg- jreg nong jreg-jreg gung sreg- sreg tu- rut lu- rung

Nut pelog 5:	e	f	1	2	3	4	5	6	A	B
--------------	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

SEKAR DOLANAN KETUT CANDU LARAS PELOG PATHET LIMA

Repro saking Soewondho, Tuntunan Nyekar, 1986, 20

. . . . 6 5 3 5 . . 3 6 5 3 2 3
Ke- tut can- du tan- jak je- ja- ran- an
. . . . 6 5 3 5 . . 3 6 5 3 2 3
ja- ran ko- re po- lah- e jon- dhil- an
. 5 . 3 . 2 . 1 . 3 1 2 . 3 . 5
nye- pak meng- kal pla- yu- ne ngi- dul
. 6 . 5 . 3 . 2 . 1 2 3 . 2 . 1
sing nu- tut- i cah ci- lik gun- dhul

Nut pelog 5:	e	f	1	2	3	4	5	6	A	B
--------------	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

SEKAR DOLANAN E E SALAKE LARAS PELOG PATHET LIMA

Repro saking Soewondho, Tuntunan Nyekar, 1982, 19

. . 5 5 56 4 56 5 5 5 5A 6 5 3 2 1

E e sa- lak- e a- tak pin- ten lo- ro si- gar
 e f 1 e f 23 1 . ba- bo ba- bo bo- nang . ba- bo e ba- bo bo- nang f 23 1
 . 3 5 . A 53 2 . . 23 1 . f2 1f e
 sa- lak e- nak lo- ro si- gar
 . 1 f 1 f 1 2 . 3 13 2 1 2 1f e
 an- dho- an- dho li- lit an- dho grom- bol
 . 1 f 1 f 1 2 . 3 13 2 1 2 1f e
 an- dho- an- dho li- lit an- dho grom- bol

Nut pelog 5:	e	f	1	2	3	4	5	6	A	B
--------------	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

SEKAR DOLANAN JERUK JINGGA LARAS PELOG PATHET LIMA

Repro saking Soewondho, Tuntunan Nyekar, 1982, 18

5 5 5A 6 5 4 2 1 5 5 5A 6 5 4 2 1
 Je- ruk jing- ga ne- blem ka- rang me- lok ne- blem
 A A A6 A 6 5 BC A A A6 A 6 5 BC A
 ba- thok bo- lu A tro- gen tro- gen ba- thok bo- lu tro- gen tro- gen
 . 3 5 . A6 53 2 . . 23 1 . f2 1f e
 ba- thok bo- lu tro- gen tro- gen

Nut pelog 5:	e	f	1	2	3	4	5	6	A	B
--------------	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

SEKAR DOLANAN SOPIR BECAK LARAS PELOG PATHET LIMA

Repro saking Soewondho, Tuntunan Nyekar, 1982, 25

. . . . 5 6 A B . . A C B 5 6 A
 Nga- lor ngi- dul nge- tan ba- li ngu- lon
 . . . B 6 5 4 2 . . 1 5 6 1 2 3
 ra- na re- ne ngga- wa pe- num-pang- e
 . . . 3 5 6 A . . B C B 5 6 A
 a- ja nya- lip be- cik a- lon wa- e
 . . . B 6 5 4 2 . . 3 5 6 3 2 1
 nyam- but ga- we mung a- mrih sla- met- e
 A . . . B 6 5 4 2
 e sa- ti- tah- e
 . . . C A C B . . 5 6 5 4 6 5
 wi- ra- wi- ri e- suk te- kan so- re
 5 4 6 5 e f 1 2 12 3 2 1
 e ka- ri nge- tung leh o- leh- an- e

Nut pelog 5:	e	f	1	2	3	4	5	6	A	B
--------------	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

SEKAR DOLANAN NUMPAK SEPUR KLUTHUK LARAS PELOG PATHET LIMA

Repro saking Soewondho, Tuntunan Nyekar, 1982, 27

.	.	A	B	B	B	C	A	B	6	5	6	B	A	6
		Num-	pak	se-	pur	klu-	thuk	wi-	wit	ba-	ngun	e-	suk	
.	.	2	3	5	6	3	5	6	2	1	2	3	1	2
		ngan-	ti	wa-	yah	so-	re	du-	rung	te-	kan	nggon-	e	
.	2	2	2	2	2	6	6	6	2	1	2	6	5	3
a-	dhuh	la-	e	a-	dhuh	la-	e	le	bo-	la-	ba-	li	man-	dheg
.	.	.	3	3	3	.	f	1	2	3	6	5	3	2
			greg	greg	greg		sa-	ben	ba-	kul	di-	en-	dheg-	i
.	2	1	f	1	2	.	6	6	6	5	3	5	6	A
neng	te-	lep	e-	neng		su-	we	su-	we	su-	we	su-	we	
.	.	.	C	B	6	2	f	1	2	3	5	6	5	3
			num-	pak	se-	pur	a-	wak	ke-	sel	dhi-	te	en-theng	
6	6	2	1	6	6	5	3	6	6	2	1	6	6	5
kluk	greg	kluk	kluk	jeng	gleng	kluk	kluk	greg	greg	kluk	kluk	kluk	jeng	gleng

SEKAR DOLANAN SWARA SULING LARAS PELOG PATHET LIMA

Riptan Ki Nartasabda

.	.	.	5	6	5	A	.	.	5	6	5	4	3	2
			Swa-	ra	su-	ling			ngu-	man-	dhang	swa-	ra-	ne
.	.	.	A	C	A	B	.	.	5	6	5	3	2	1
			Thu-	lat-	thu-	lit			ke-	pe-	nak	u-	ni-	ne
.	A	.	.	C	B	C	A	6	5	
					u-						ni-	ne		
.	4	.	4	5	6		5	.	3	.	3	5	3	2
mung			nre-	nyuh-	a-	ke	ba-			reng	lan	ken-	trung	
.	4	.	4	5	6		5	.	5	6	5	3	2	1
ke-			ti-	pung	su-	ling			si-	grak	ken-	dhang-	a-	ne

Nut pelog 5:	e	f	1	2	3	4	5	6	A	B
--------------	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

SEKAR DOLANAN NGUNDHA LAYANGAN LARAS PELOG PATHET LIMA

Ki Nartasabda, Kumpulan Gendhing lan Lagon Dolanan 1, 1994, 18-20

.	.	.	5	.	.	4	5	.	.	6	A	mu-	.	B	A	
			Del		nde-	del			ka-	e		luk				
.	.	.	A	B	C	B	A		B	C	B	A	B	C	B	
			wah	la-	yang-	a-	ne		war-	na-	war-	na	dha-	puk-	a-	ne

.	.	.	5	.	.	4	5	.	.	6	A	.	.	B	A	
.	.	.	Del		.	nde-	del	.	.	ka-	e		mum-	bul		
.	.	.	A	B	C	B	A	B	C	B	A	6	5	4	5	
.	.	.	hla	la-	yang-	a-	ne	man-	ca	war-	na	pu-	la-	san-	e	
.	.	A	6	5	3	2	1	.	.	1	f	1	.	2	3	1
.	.	bat	to-	bat	be-	cik-	e	wah	a-	ku		nggu-	mun			
.	.	5	5	.	.	6	4	.	.	5	3	.	.	2	1	
.	.	ka-	ya			ku-	pu			lan	sa-		te-	lit		
.	.	5	5	.	.	6	4	.	.	5	3	.	.	2	1	
.	.	se-	ku-			ter	na-			ga	lan		kin-	jeng		
.	A	C	C	C	B	C	A	.	5	A	6	5	5	5	5	
.	ka-	e	mon-	tor-	e	ma-	bur	je-	jer	ja-	ran	sem-	bra-	ni		
.	.	.	5	2	3	5	.	.	.	4	5	6	.	4	5	
.	.	a-	ja	nyang-	kut			ba-	reng			wa-	e			
.	A	6	.	.	5	5	.	5	A	6	5	3	2	1		
.	di-	men			a-	wet		o-	ra	pe-	dhot	be-	nang-	e		

Nut pelog 5:	e	f	1	2	3	4	5	6	A	B
--------------	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

SEKAR DOLANAN AJA DIPLEROKI LARAS PELOG PATHET LIMA

Ki Nartasabda, Kumpulan Gendhing lan Lagon Dolanan 1, 1994, 14-15

.	.	.	A	.	A	.	A	B	A	6	5	.	6	B	A	
.	.	.	Mas	mas	mas	a-	ja	di-	ple-			rok-	i			
.	.	.	B	.	B	C	B	A	6	.	A	6		5		
.	.	.	mas	mas	mas	a-	ja	di-	po-			yok-	i			
.	.	.	1	.	1	5	6	5	6	A	.	A	B	5		
.	.	.	ka-	rep-	ku	nja-	luk	di-	e-			se-	mi			
.	.	.	A	B	A	6	5	6	5	3	2	.	.	2	2	
.	.	.	ting-	kah	la-	ku-	mu	ku-	du	nger-	ti		ca-	ra		
.	.	.	2	3	2	1	2	1	2	3	1	2	1	f	e	
.	.	.	a-	ja	di-	ting-	gal	ka-	pri-	ba-	den	ke-	ti-	mur-	an	
.	.	.	1	.	1	.	1	.	1	.	4	.	5	6	5	
.	.	.	meng-	ko	gek			ke-	ri			ing	ja-	man		
.	A	6	.	5	4	5	.	.	6	3	.	2	1		1	
.	mbok	ya		sing	e-	ling		e-	ling		bab	a-	pa			
.	A	6	.	5	4	5	1	1	1	f	1	2	3		1	
.	i-	ku		bu-	da-	ya	pan-	cen-	e	be-	ner	kan-	dha-mu			

SEKAR DOLANAN AYO PRAON LARAS PELOG PATHET LIMA

Ki Nartasabda, Kumpulan Gendhing lan Lagon Dolanan 1, 1994, 47-48

.	Ya	5	kan-	ca	5	5	5	5	gem-	5	A	5	5	
.	.	.	5	6	5	3	2	.	5	.	5	.	3	5	3	2	1		
			a-	le-	rab	le-	rab		ba-		nyu-		ne	se-	ga-	ra			
.	5	5	5	5	5	5	5	A	5	5		
.	.	.				ang-	gli-	yak	num-	pak	pra-	u	la-	yar					
.	.	.	5	6	5	3	2	.	5	.	3	5	3	5	3	2	1		
			ing	di-	na	ming-	gu		keh		pa-	ri-	wi-	sa-	ta				
.	7	.	A	.	B	C	5	.	6	A	A				
					a-		lon		pra-	u-	ne		wis	ne-	ngah				
.	A	B	A	B	A	B	A		B	.	5	A	.	B	C	B	B		
	pyak	pyuk		pyak		pyuk			ba-	nyu			bi-	ne-	lah				
.	C	B	C	B	C	B	B	.	A	.	A	A	A	B	6	A			
.	o-	ra	je-	mu-	je-	mu			ka-	ro		me-	sem	nggu-	yu				
.	A	.	B	7	A	.			B	7	A	.	B	7	A				
	ngi-		lang-	a-	ke			ra-	sa	lung-			krah	le-	su				
.	.	.	A	.	A	A	5	6	.	4	5	.	6	4	5				
			a-		dhik	ja-	wil	mas		je-	bul		wis	so-	re				
.	.	.	5	6	5	3	2	.	5	.	3	5	3	2	1				
.	.	.	2	.	3	1	2	.	3	1	2	.	3	1	2		2		
			pra-		yo-	ga-	ne		be-	cik	ba-		li	wa-	e				
.	6	6	.	6	5	6	A	.	B	C	A	6	5	4	5				
	de-	ne		se-	suk	e-	suk		tu-	man-	dang	nyam-	but	ga-	we				

SEKAR DOLANAN LARAS PELOG PATHET NEM

SEKAR DOLANAN DHONDHONG APA SALAK LARAS PELOG PATHET NEM

Riptan Ki Sudarmanta

do=bes

.	.	3	6	6	6	6	5	.	.	3	4	4	5	4	3			
		Dhon-dhong	a-	pa	sa-	lak			dhu-	ku	ci-	lik-	ci-	lik				

.	.	1	2	4	3	2	1	.	3	.	1	g	2	1	g	f
		ngan-	dhong	a-	pa	mbe-	cak		mla-	ku		thi-	mik-	thi-mik		
.	.	3	6	3	1	2	3	.	.	6	6	6	7	A	7	
		a-	dhik	dhe-	rek	i-	bu		tin-	dak	me-	nyang	pa-	sar		
64	.	4	7	6	5	4	3	.	.	1	g	2	1	g	f	
		o-	ra	pa-	reng	re-	wel		o-	ra	pa-	reng	na-	kal		
.	.	3	6	3	1	2	3	.	.	6	6	6	7	A	7	
		meng-	ko	i-	bu	mes-	thi		mun-	dhut	o-	leh-	o-	leh		
64	.	4	7	6	5	4	3	.	.	1	g	2	1	g	f	
		ge-	dhang	ka-	ro	ro-	ti		a-	dhik	di-	pa-	ring-	i		
Nut pelog 6:								f	1	2	3	5	6	A	B	C

SEKAR DOLANAN KUCINGKU TELU LARAS PELOG PATHET NEM

Riptan Ki Sudarmanta

do=bes

.	.	3	6	.	5	7	6	.	.	3	4	6	5	4	3
		Ku-	cin		ku	te-	lu			ka-	beh	le-	mu-	le-	mu
.	.	1	2	4	3	2	1	3	.	1	g	2	1	g	f
		sing	si-	ji	a-	bang			sing	lo-		ro	kla-	wu	
.	.	3	6	.	5	7	6	.	.	3	4	6	5	4	3
		me-	yong	me-	yong				tak-	pa-	kan-	i	lon-	thong	
.	.	1	2	4	3	2	1	3	.	1	g	2	1	g	f
		a-	ti-		ku	se-	neng		a-	dhi-		ku	ndom-	blong	

SEKAR DOLANAN BOCAH-BOCAH DOLAN (PADHANG MBULAN)

LARAS PELOG PATHET NEM

Riptan RC. Hardjosoebrata Ayo padha Nembaung I, 1951, kaca 47

.	.	A	B	B	B	C	A	B	.	5	3	5	6	5	5
.	.	Pa-	dhang-	pa-	dhang	mbu-lan	ka-	ya	.	ri-	na	.	5	.	6
5	2	3	.	.	2	.	3	.	5	2	3	.	5	.	6
.	la-	tar-	e	jem-	bar	.	njing-	glang	pa-	dhang-	e	.	6	.	5
.	5	2	3	.	2	.	3	.	5	2	3	.	6	.	5
.	ka-	re-	ben	bi-	ngar	.	a-	keh	kan-	ca-	ne	.	6	A	6
.	A	6	.	A	6	A	B	B	.	A	6	A	6	5	3
.	a-	yo	pa-	dha	ke-	plok	plok	su-	rak	hi-	yo	.	B	C	A
.	A	6	A	6	A	B	B	B	.	6	A	B	C	A	B
.	a-	yo	pa-	dha	ke-	plok	plok	su-	rak	ho-	re

Nut pelog 6:	f	1	2	3	5	6	A	B	C
--------------	---	---	---	---	---	---	---	---	---

SEKAR DOLANAN BLARAK-BLARAK SEMPAL LARAS

PELOGPATHET NEM

Repro saking Soewondho, Tuntunan Nyekar, 1986, kaca 16

.	.	6	6	bla-	rak-	bla-	rak	sem-	pal	3	2	di-	ncik-	3	5	3	6	5	3	2
.	e	f	1	.	2	1	3	2	.	2	.	2	f	1	2	1	3	2	.	.
.	le-	gen-	dre	.	ta-	pe	.	le-	gen-	dre	.	ta-	pe
.	6	.	6	.	.	3	.	5	.	2	.	1	.	2	.	.	f	.	.	.
.	yen	ti-	ba	.	ta-	ngi-	a	.	dhe-	we

Nut pelog 6:	f	1	2	3	5	6	A	B	C
--------------	---	---	---	---	---	---	---	---	---

SEKAR DOLANAN NYEPROK BUNTUTE (NUNGGANG JARAN)

LARAS PELOG PATHET NEM

Riptan RC. Hardjosoebrata Ayo padha Nembang I, 1951, kaca 42

.	.	A	B	C	6	A	B	.	.	.	6	5	A	6	5	3				
.	.	Nye-	prok	bun-	tut-	e	.	da-	.	wa	ku-	ping-	e	
.	.	.	.	C	A	C	B	.	C	.	.	B	B	C	A	
.	.	sa-	pa	me-	lu	lu	.	ka-	ro	a-	ku
.	A	.	.	6	6	A	B	.	B	.	.	A	6	5	5
.	ku	.	nung-	gang	ja-	ran	.	ran	.	mla-	yu-	mla-	yu
.	5	6	6	.	A	B	B	.	6	5	5	.	6	5	3
.	dhung	creg	creg	.	dhung	creg	creg	.	dhung	creg	creg	.	creg	gung
.	5	6	6	.	A	B	B	.	6	5	5	.	3	.	2
.	dhung	creg	creg	.	dhung	creg	creg	.	dhung	creg	creg	.	creg	gong

Nut pelog 6:	f	1	2	3	5	6	A	B	C
--------------	---	---	---	---	---	---	---	---	---

SEKAR DOLANAN MENTHOG-MENTHOG (MENTHOG LAN JAGO)

LARAS PELOG PATHET NEM

Riptan RC. Hardjasoebrita Ayo padha Nembang I, 1951, 45

.	.	6	6	.	.	6	6	.	.	5	3	5	5	6	6
		Men-	thog-			men-	thog			tak-	kan-	dha-	ni		
.	B	Ja-	go	B	6	ja-	go	6	.	6	A	B	A	6	5
.	C	C	A		5	5	3	6	.	6	A	B	A	6	5
.	sa-	so-		lah-		mu			a-	ngi	sin-	i-	sin-	i	
5	5	2	3	5	5	6	6	6	6	5	3	.	3	6	5
mbo	bok	ya	a-	ja	nge-	tok	a-	na	kan-	dhang		wa-	e		
a-	ja	kru-	byak-	5	5	6	6	6	6	5	4	.	3	6	5
5	5	2	3	5	5	6	6	6	6	5	4	e-	nak-	a-	we
e-	nak-	e-	nak	ngo-	ro	rok	o-	ra	nyam-	but		ga-	we		
a-	ja	klu-	bak-	.	.	klu-	buk	a-	yo	tut-	na	a-	ku	6	6
.	men-	thog-	.	.	.	men-	thog	.	.	mung	la-	5	ku	5	6
.	B	ja-	go	B	6	ja-	go	6	.	6	5	.	3	.	2
.	C	C	A		5	5	3	6	.	6	5	gu-	yu		
e-	gag-			e-		gog			ga-	we					
a-	ja	u-	muk			dhe-	men		ma-	da					

Nut pelog 6:	f	1	2	3	5	6	A	B	C
--------------	---	---	---	---	---	---	---	---	---

SEKAR DOLANAN KUPU KUWE LARAS PELOG PATHET NEM

Riptan RC. Hardjasoebrita, Ayo padha Nembang I, 1951, 44

.	5	.	3	.	5	.	6	.	A	.	6	.	A	.	B
	Ku-	pu		ku-		we		tak-		in-		cup-	e		
.	C	.	B	.	A	.	6	.	B	.	A	.	6	.	5
.	mung	a-		bur-		e		nge-		wuh-		a-	ke		
.	C	C	.	.	B	B	.	.	A	A	6	5	3	6	
.	nga-	lor			ngi-	dul			ngu-	lon	ba-	li	nge-	tan	
.	B	B	.	.	A	A	.	.	6	5	5	6	6	5	
.	mra-	na			mra-	na	mung	saparan-	paran						
.	2	.	3	.	5	.	6	.	5.	.	3	.	6	.	5
.	mbok	ya		men-	cok		tak-	in-			cup-	e			
5	5	2	3	.	5	6	6	B	A	6	5	.	6	3	2
men-	tas	men-	cok		ce-	grok	ban-	jur	ma-	bur		kle-	per		

Nut pelog 6:	f	1	2	3	5	6	A	B	C
--------------	---	---	---	---	---	---	---	---	---

SEKAR DOLANAN RUKUN AGAWE SANTOSA LARAS PELOG PATHET NEM

Repro saking Soewondho, *Tuntunan Nyekar*, 1986, 19

.6 6 .6 6 .6 6A AB B BC AB 56 2 .3 5 6 5
A- nu- la- dha bang- sa se- mut na- dyan re- meh ma- weh pe- mut
6 35 56 6 3 5 6 A 6 5 3 2 3 5 6 5
sa- yuk ru- kun tem- ba- yat- an pa- dha u- run ke- ku- wat- an
.2 2 2 . 2 35 56 6 A B 65 3 56 5 3 2
tu- la- dha mring su- jan- ma ru- kun a- ga we san- to- sa

Nut pelog 6:	f	1	2	3	5	6	A	B	C
--------------	---	---	---	---	---	---	---	---	---

SEKAR DOLANAN JAMBE-JAMBE THUKUL LARAS PELOG PATHET NEM

Repro saking Soewondho, *Tuntunan Nyekar*, 1986, kaca 22

. . 3 5 .3 .5 6B A . . C B .C A BA 6
 Jam- be- jam- be thu- kul ka- li pu- cang
. . 3 5 .3 .5 6B A . . C B .C A BA 6
 ba- ya- ba- ya ngam- bang ke- kam- bang- an
. . 3 5 .3 5 6B A . . A B .C A BC C
 a- lun- a- lun ta- rung ba- theng ma- ti
. C C C C A C B 6 AB 6 3 6 5 3 2
 re- mu- re- mu go- dhong- e a- nye- nyem-pyok ta- la- la- pe
f 1 2 3 f 1 3 2 f 1 2 3 f 1 3 2
e mung thro- thug e mung cak- e e mung thro- thug e mung cak- e
. . 6 AB 6 5 3 5 . f 1 23 .2 1 21 f
 e mung thro- thug e mung cak- e

Nut pelog 6:	f	1	2	3	5	6	A	B	C
--------------	---	---	---	---	---	---	---	---	---

SEKAR DOLANAN SOBRAH LARAS PELOG PATHET NEM

Repro saking Soewondho, *Tuntunan Nyekar*, 1986, kaca 25

. 3 5 . . 3 5 . 3 3 2
 So- brah- so- brah ja ngam-bah
2 3 3 5 . 3 3 2 2 3 3 5 . 3 3 2
ngam-bah le- mah ngam-bah- a su- ri ga- dhing ga-dhing ga-

2 3 3 5 . 3 6 5 . 3 . 2 . 3 3 5 3 3 3
 dhing sa- li- ning wi- da- ra ku- ning dhuk e- mas
 3 6 3 5 3 3 3 2 2 3 3 5 3 3 3 2
 ba- le ran- te i- si- ne pri- ya- yi ge- dhe pu- na- ka- wan
 2 3 3 5 3 3 3 2 2 3 3 5 . 3 1 2
 pa- dha dan- dan pa- ra nya- i ang- la- den- i ya so- brah

Nut pelog 6:	f	1	2	3	5	6	A	B	C
--------------	---	---	---	---	---	---	---	---	---

SEKAR DOLANAN PENDHISIL LARAS PELOG PATHET NEM

Repro saking Soewondho, Tuntunan Nyekar, 1986, kaca 24

. 3 5 6 . 3 5 6 . 3 6 5 5 3 3 2
 Pen- dhi- sil- pen- dhi- sil pen- dhi- ta leng- u- leng- an
 2 2 2 . . 2 1 3 2 1 f
 ge- de- bug ja- ran ti- ba lu- rung
 A B 6 . . 6 6 5 3 6
 leng- kong se- ka- ti leng- kong
 2 1 2 3 5 6 2 1 3 2 1 f
 a- nak- mu di- ga- wa u- wong
 A A B 6 A A B 6
 ka- ri ndom- blong ka- ri ndom- blong
 2 1 2 3 5 6 2 1 3 2 1 f
 sa- pu- la- re sa- pu- la- re
 . . 5 5 . . 5 5 . . 5 6 A 6 5 3
 na- la- ja- ya bang bun- tut- e
 . . 3 5 5 6 5 3 6 6 6 5 5 3 3 2
 ka- te da- ra ngom- be wa- ni- ne ce- dhak o- mah- e
 f 1 2 3 5 6 2 1 3 2 1 f
 dhong e dhong bus sa- pa ke- ri kem- pas- kem- pus

Nut pelog 6:	f	1	2	3	5	6	A	B	C
--------------	---	---	---	---	---	---	---	---	---

SEKAR DOLANAN KONING LARAS PELOG PATHET NEM

Repro saking Soewondho, Tuntunan Nyekar, 1986, kaca 24

. . . . 3 5 . . 3 5 . 3 2 1
 Ko- ning ko- ning ka- wu- la
 1 2 3 1 1 2 3 1 1 2 3 1 1 2 3 1
 ka- e la- ra ka- e la- ra ngen- ten- i si ko- dhok leng- king
 . 2 3 1 1 2 3 1 . 2 3 1 1 1 2 3 1
 ndhog si- ji ka- pi- pil- an ndhog lo- ro ke- com- ber- an

5 5 5 5 6 5 3 5 . 5 5 5 6 5 3 5
 dho- yak- dho- yak ta- won bo- ni ni ni cang- kir cen- dha- na
 . . 6 5 3 2 3 5 . . 6 5 3 2 3 5
 ngi- wa mbang cem- pa- ka nyi- sih mbang te- la- sih
 3 3 3 3 3 6 6 5 5 3 6 5 . 3 6
 sa- buk pen- dhok ka- yu lo- ka bung ke- ci- bung ngen- dha- lung
 . 3 6 5 . 3 . 2 . 6 . 3 5 6 .
 men- ti- yung ne- blem lir gu- na- lir byar
 . 5 2 3 2 3 6 5 . 5 2 3 2 3 6 5
 sa- ge- lung- ge- lung ma- lang sa- ge- lung- ge- lung kon- dhe
 3 3 3 3 3 6 6 5 5 3 6 5 5 3 3 2
 am- bu- ne wa- lang ke- dhe- dher a- se- son- dher a- ngle- le- war

Nut pelog 6:	f	1	2	3	5	6	A	B	C
--------------	---	---	---	---	---	---	---	---	---

SEKAR DOLANAN LARAS PELOG PATHET BARANG

SEKAR DOLANAN KUWI APA KUWI LARAS PELOG PATHET BARANG

Repro saking Soentjoko, Puspasari, 1975

do=d

.	.	B	C	6	7	B	C	B	C	7	5	6	3	2	g	
1.		Ku- wi		a-	pa	ku-	wi		e	kem-	bang-	e	mla-	thi		
2.		Ku- wi		a-	pa	ku-	wi		e	kem-	bang-	e	wa-	ru		
3.		Ku- wi		a-	pa	ku-	wi		e	kem-	bang-	e	me-	nur		
.	.	5	6	6	6	7	5	6	.	3	2	3	2	g	f	
1.		sing dak-		pu-	ja	pu-	ji		a-	ja	dha	ko-	rup-	si		
2.		sing dak-		pu-	ja	pu-	ji		rak-	yat-	e	ber-	sa-	tu		
3.		sing dak-		pu-	ja	pu-	ji		rak-	yat-	e	dha	mak-	mur		
.	.	2	3	2	6	5	3	.	.	6	7	6	3	2	g	
1.		mer-	ga	yen	ko-	rup-	si		ne-	ga-	ra-	ne	ru-	gi		
2.		mer-	ga	yen	ber-	sa-	tu		ne-	ga-	ra-	ne	ma-	ju		
3.		mer-	ga	yen	dha	mak-	mur		ne-	ga-	ra-	ne	su-	bur		
.	.	5	6	6	6	7	5	6	.6	7 B	C	.	C	BC	B 7	6
1.		pi-	ye	pi-	ye	ku-	wi		a-	ja ngo-	no	ngo-	no	ngo-no	ku-	wi
2.		pi-	ye	pi-	ye	ku-	wi		a-	ja ngo-	no	ngo-	no	ngo-no	ku-	wi
3.		pi-	ye	pi-	ye	ku-	wi		a-	ja ngo-	no	ngo-	no	ngo-no	ku-	wi

SEKAR DOLANAN GUNDHUL PACUL LARAS PELOG PATHET BARANG

Piridan dening RC. Hardjasoebrita, Ayo padha Nembang I, 1951, kaca 38

.	.	3	5	3	5	6	7	7	.	B	C	B	C	B	7
.	.	Gun-dhul-	gun-	dhul	pa-	cul	cul	gem-	be-	leng-	an				
.	3	5	3	5	6	7	7	7	.	B	C	B	C	B	7
.	nyung-	gi-	nyung-	gi	wa-	kul	kul	gem-	be-	leng-	an				
.	3	.	5	.	7	.	6	6	7	6	5	3	6	5	3
.	wa-	kul		glem-	pang	se-	ga-	ne	da-	di	sa-	ra-	tan		
.	3	.	5	.	7	.	6	6	7	6	5	3	6	3	2
.	wa-	kul		glem-	pang	se-	ga-	ne	da-	di	sa-	ra-	tan		

SEKAR DOLANAN JAGO KATE LARAS PELOG PATHET BARANG

Riptan RC. Hardjasoebrita, Ayo padha Nembang I, 1951, kaca 40

.	.	.	3	5	6	7	7	7	7	.	C	B	7	6	
.	.	.	Ja-	go	ka-	te	te	te	te	.	kuk	kuk	klu-	ruk	
.	3	.	.	3	5	6	7	7	7	7	.	C	B	7	6
.	kog		a-	me-	ce-	ce	ce	ce	ce	.	kuk	kuk	klu-	ruk	
.	7	.	6	.	7	.	B	.	bo-	cah	6	.	5	.	3
.	ba-	lang	wa-	tu	.				kun-	cung				.	2
.	2	2	2	2	g	3	2	.	2	2	.	2	g	3	2
.	ke-	yog	ke-	na	te-	lih-	e		jran-	thal		pe-	la-	yu-	ne
6	6	6	6	6	7	C	B	6	7	6	5	2	3	g	f
ma-	ri	u-	muk	ma-	ri	nge-	ce	si	ka-	te	ka-	ton	yen	tu-	kung

Nut pelog 7:	f	g	2	3	5	6	7	B	C
--------------	---	---	---	---	---	---	---	---	---

SEKAR DOLANAN NYATA KOWE WASIS LARAS PELOG PATHET BARANG

Piridan dening RC. Hardjasoebrita, Ayo padha Nembang I, 1951, kaca 39

.	3	5	3	5	6	7	7	.	B	C	B	5	6	7	
.	Nya-	ta	ko-	we	wa-	sis	sis	be-	dhek-	en	sing	ge-	lis		
.	6	5	3	.	5	6	7	.	6	.	5	.	3	.	2
.	lis	lis	lis	cang-	krim-	an		te-	lu		i-		ki		
.	6	6	6	6	6	6	.	7	B	C	B	7	5	6	
.	jang-	krik	su-	ngut	sla-	we		ba-	tang-	an-	e	a-	pa		
.	6	6	6	6	6	6	.	7	B	C	B	7	5	6	
.	pi-	tik	ndhas-	e	te-	lu		ba-	tang-	an-	e	a-	pa		
.	6	7	B	7	B	C		C	.	B	7	.	5	6	7
.	ba-	pak	de-	mang	mang			klam-	bi	a-	bang				
.	6	5	3	.	5	6	7	.	6	.	5	,	3	.	2
.	bang	bang	bang	di-	su-	duk		man-	thuk-		man-		thuk		

Nut pelog 7:	f	g	2	3	5	6	7	B	C
--------------	---	---	---	---	---	---	---	---	---

SEKAR DOLANAN GUGUR GUNUNG LARAS PELOG PATHET BARANG

Riptan Darma Soewita, 1964

.	.	B	7	B	7	B	7	i	3	5	6	7	C	B	7	6		
B	C	A- yo-	a- yo	kan-	ca-	nga-	yah-	kar-	ya-	ne	pra-	ja	6	2	5	3		
ke-	ne-	ke-	ne-	ke-	ne-	B	C	B	7	6	5							
.	.	5	6	6	6	6	6	2	3	5	6		5	7	6	5		
.	.	sa-	yuk-	sa-	yuk	ru-	kun	be-	ba-	reng-	an	ro	kan-	ca-	ne			
.	.	2	3	3	3	3	3	3	5	6	7	5	6	5	3	2		
.	.	li-	la	lan	le-	ga-	wa	kang-	go	mul-	ya-	ne	ne-	ga-	ra			
B	7	B	7	B	7	B	7	B	7	.	.	3	5	6	7	5	6	
si-	ji	lo-	ro	te-	lu	pa-	pat	ma-	ju	pa-	pat	pa-	pat	3	3	3	.	
.	.	B	6	7	6	C	B	C	B	7	6	5						
.	.	di-	u-	lang-	u-	lung-	a-	ke	mes-	thi	eng-	gal	ram-	pung-	e			
.	.	6	6	6	6	6	6	6	6	.	5	5	5	5	5	5	5	
.	.	o-	lo-	bis	kon-	tul	ba-	ris	o-	lo-	bis	kon-	tul	ba-	ris			
.	.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	6	7	5	2	3	2	2	
.	.	o-	lo-	bis	kon-	tul	ba-	ris	o-	lo-	bis	kon-	tul	ba-	ris			

SEKAR DOLANAN MBOK MASE LARAS PELOG PATHET BARANG

Repro Soewondho, Tuntunan Nyekar, 1986, kaca 15

7	5	6	.	7	6	5	3	5	6	5	2	5	6	5	3
Mbok	mas-	e		ku-	la	nu-	wun	ku-	la	ti-	yang	sa-	king	dhu-	sun
5	6	5	2	5	6	5	3	7	5	6	.	7	6	5	3
sa-	de	pi-	sang	sa-	de	ti-	mun	mbok	mas-	e		ku-	la	nu-	wun

Nut pelog 7:	f	g	2	3	5	6	7	B	C
--------------	---	---	---	---	---	---	---	---	---

LAGU GUNDHUL-GUNDHUL PACUL

RC. Hardjasoebrata, 1951

Do=C

.	.	1	3	1	3	4	5	5	.	7	A	7	A	7	5	
.	.	Gun-dhul-	gun-	dhul	pa-	cul	cul	gem-	be-	leng-	an	7	A	7	5	
.	.	nyung-	nyung-	gi	nyung-	gi	wa-	kul	kul	gem-	be-	leng-	an	7	5	
.	.	1	3	1	3	4	5	5	4	3	1	4	3	1	1	
.	.	wa-	kul	glem-	pang	se-	ga-	ne	da-	di	sa-	ra-	tan	1	4	
1	.	3	5	5	3	5	4	4	5	4	3	1	4	3	1	
.	.	wa-	kul	glem-	pang	se-	ga-	ne	da-	di	sa-	ra-	tan			

Reff:

.	.	3	5	5	3	1	2	2	.	2	4	4	3	2	1
.	.	A-	na	bo-	cah	gun-dhul-	ndhul	lu-	nga	men-	yang	sa-	wah	7	5
.	.	3	5	5	3	1	2	2	2	4	4	3	4	5	5
.	.	nyung-	gi	nyung-	gi	wa-	kul-	kul	ka-	ro	gem-	be-	leng-	an	7
.	.	1	3	1	3	5	6	6	6	6	.	6	7	6	5
.	.	mla-	ku	neng	te-	ngah	da-	lan	o-	ra	we-	di	7	6	5
5	5	5	.	3	3	5	6	6	6	6	.	6	7	6	5
be-	ba-	yan	mla-	ku	neng	te-	ngah	da-	lan	o-	ra	we-	di	7	6
5	5	5	.	3	3	1	2	.	5	.	3	2	2	1	1
be-	ba-	yan	wa-	kul-	e	ngglem-	pang	da-	di	sa-	ra-	tan	1	4	3
1	1	e	f	.	1	.	.	2	2	2	3	.	2	.	1
a-	ja	na-	ngis	ndhul	mun-	dhak	tam-	bah	gun-	dhul	.	2	.	1	1
1	1	e	f	.	1	.	.	2	2	2	3	.	2	.	1
a-	ja	na-	ngis	ndhul	mun-	dhak	tam-	bah	gun-	dhul	.	2	.	1	1

LAGU IBU KITA KARTINI

Do=C

. . . 1 .2 3 4 5 .3 1 . 6 .A 7 .6 5
 I- bu ki- ta Kar- ti- ni pu- tri se- ja- ti .A 7 .6 5
 4 .6 5 4 3 1 2 .4 3 .2 1
 Pu- tri In- do- ne sia ha- rum na- ma-nya .4 3 .2 1
 4 .3 4 6 56 53 1 .3 2 .3 4 .5 3
 wa- hai i- bu ki-ta Kar-ti- ni pu- tri yang mu- li- a .3 4 .5 3
 4 .3 4 6 56 53 1 .3 2 4 e 3 1
 sung- guh be- sar ci- ta- ci- ta- nya ba- gi In- do- ne- sia

SEKAR DOLANAN LARAS SLENDRO PATHET MANYURA

SEKAR DOLANAN BUTA GALAK LARAS SLENDRO PATHET MANYURA

Repro saking Soentjoko, Puspasari, 1975, kaca 10

. . 6 6 6 6 6 2 1 2 3 2 6 5 5 3 6 5 5 3 6 5 3
 Bu- ta- bu- ta ga- lak so- lah-mu lu- njak-lu- njak
 . . 6 6 6 3 6 5 5 3 6 5 5 3 6 5 3 3 2
 nga-deg jing-krak-jing-krak nyan-dhak kun-ca nu- li nan- dhak
 . . 2 1 3 2 1 f 1 2 3 2 6 5 3 3 2
 nga- deg ba- li ma- neh so- lah- mu ting ce- lo- neh
 . . 6 6 6 3 6 5 5 3 6 5 5 3 6 5 3 3 2
 i- ki bu- ron a- pa tak- seng-guh bu- ron kang re- meh
 6 6 A B B B A 6 3 6 A B
 Hla wong ko- we we we sing ma- rah- ma- rah- i
 6 6 A B B B A 6 3 6 A B
 hla wong ko- we we we sing ma- rah- ma- rah- i
 C A B B A 6 3 6 A . 5
 so- lah- mu kok ngo- no
 . . 3 3 . 3 6 6 5 5 3 6 5 5 3 3 2
 he he a- ku we- di a- yo kan- ca pa- dha ba- li
 .3 2 .3 2 .3 2 .3 2 .1 2 3 2 6 5 3 3 2
 Ge- lo ka- e ge- lo ka- e mri- pat- e ple- rak- ple- rok
 . . 3 . 3 3 . 3 3 . 1 2 3 2 6 5 3
 rok rok rok rok ku- lit- e am- beng-ke- rok

. 3 . 3 . 3 . 3 . 6 . A B 6 . 5
 . rok rok rok rok mung ku- lit- e
 . 3 5 6 . 2 5 3 . . . 1 . 12 1 f
 am- beng ke- rok

SEKAR DOLANAN KAUMAN (SAR SUR KULONAN) LARAS SLENDRO PATHET MANYURA

Repro Soewondho, Tuntunan Nyekar, 1986, kaca 20

. 6 . A B A 6 6 mak . 3 mak 2 ge- mak- e 2 3 5 6
 Sar- sur A ku- lon- an A B A 6 mak A A A . A B A 6
 re- te te tak- o- yak- e re- te te tak- o- yak- e
 . C B can- dhak da- di ga- we
 yen ke- 6 3 5 3 5 2 1 3 5 2 1 3 5 3
 ba- bo mes- thi ma- ti ba- bo mes- thi ma- ti
 6 5 2 1 3 5 1 3 6 6 6 6 6 6 . f
 tak- ben- dhil- e mi- mis we- si
 6 6 6 6 6 6 2 1 6 6 6 6 6 6 . '2
 thong thron- thong thron-thong dher thong thron-thong thron-thong dher
 5
 . 3 5 6 . 2 5 3 . . 1 . 2 1 f
 mi- mis we- si

SEKAR DOLANAN JAGOWAN LARAS SLENDRO PATHET MANYURA

Repro Soewondho, Tuntunan Nyekar, 1986, kaca 21

. A B 6 . A A B 6
 ja- go- wan ja- go- wan
 A A A A C B 6 5 3 3 3 3 f f 1 2 3 3 3 3 f f 1 2
 ja- go- ne ja- go ka- te - a- nge- rek- i san- dhang- an- e
 3 . 3 3 f f 1 2 3 3 3 3 f f 1 2
 yong yong te so- ta sa- te yong yong te so- ta sa- te
 . 6 6 A A B B B A 6 6 6 6 3 5 6 6 6 6 6 6
 pa- ri a- yam so- lah- e a- neng em- ban- an
 6 6 3 5 6 5 A 6 6 6 6 3 5 6 6 5 A 6
 klin- thung ndhangndhut ndhangndhut creg klinthung ndhangndhut ndhangndhut creg
 . . A B . 6 . 5 2 3 3 2 3 5 6 6 6 6 5 3
 ba- lur ba- lur si ba- lur i- kan bi- na- tang
 3 3 2 3 5 2 5 3 3 2 3 5 6 2 5 2 5 3
 klin- thung ndhangndhut ndhangndhut creg klin-thung ndhangndhut ndhangndhut creg
 5 . 6 . A . 5 . 2 . 1 2 1 f
 klin- thung ndhang- ndhang- ndhang- ndhang- ndhut creg
 . 2 3 5 . 2 5 3 . . . 2 1 2 1 f
 a- ndhang- ndhang- ndhut creg

SEKAR DOLANAN LARAS SLENDRO PATHET SANGA

SEKAR DOLANAN KIDANG TALUN LARAS SLENDRO PATHET SANGA

Piridan RC. Hardjasoebrata, Ayo Padha Nembang I, 1951, kaca 8

1.	Ki-	6	A	5	ta-	lun	2	2	ma-	ngan	ka-	6	6	A	ta-	5	lun	.	2	2	.
2.	Ti-		kus		bun-	tung			du-	we	a-	nak			bun-	tung					
3.	Ga-	6	jah		be-	lang	6		sa-	ka	ta-	nah		Plem-	bang						
1.	Mil	6	A	5	mil	ke-	the-	mil	A	5	si	ki-	dang	ma-	ngan	lem-	ba-yung	5	3	2	1
2.	Cit	cit	cu-	wit	cit	cit	cu-	wit	si	ti-	kus	sa-	ba	ing	wu-wung						
3.	Nuk	renggu-	nuk	nuk	reng-	gu-	nuk	ge-	dhe-	ne	meh	pa-	dha	gu-	nung						

SEKAR DOLANAN GAJAH-GAJAH LARAS SLENDRO PATHET SANGA

.	A	6	5	.	.	6	A		B	5	6	A					
					Jah	ga-	jah			ko-	we		tak-	kan-	dha-	ni					
A	.	5	6		5	6	A	5		5	5	A	6		5	3	1	2			
jah		mri-	pat		ka-	ya	la-	ron		si-	yung	lo-	ro	ku-	ping	ge-	dhe				
.	.	1	3		2	1	3	2	.	.	.	5	5	.	.	5	5				
		ka-	thik		nga-	nggo	tla-	le		bun-	tut			ci-	lik						
.	.	2	3		2	3	5	6	.	.	.	A	B		A	5	A	6			
		tan-	sah		ko-	pat-	ka-	pit		si-	kil		ka-	ya	bum-	bung					
.	B	.	A	.	5	.	2		.	5	,	3		.	2	.	1				
	mung	la-		ku-	mu		me-	gal-		me-		gol									

SEKAR DOLANAN AKU DUWE PITIK LARAS SLENDRO PATHET SANGA

Riptan RC. Hardjasoebrata

.	.	5	6	A	5	6	A		B	.	5	2		1	2	f	1				
.	.	6	6		pi-	tik	.			tu-	kung		A	5	A	6					
.		sa-	ben		di-	na	A	5		pi-	tik	.	A	B							
.		A	B	5	6	A	B			kan-	i	ja-	gung								
.		pe-	thog		gog	gog	pe-	thog		nge-	dhog	.	5	5							
.	5		A	.	5	.	2			pi-		tu		.	6	.	A				
.		tak	ngrem-		a-	ke	ne-		tes	te-	3	3	lu		.	2	.	1			
.	.	1	f	1	2	3	2		1	1	f	1	1	e	f	1					
.		ka-	beh		tron-	dhol-	tron-	dhol		le-	mu-	le-	mu								
.	.	1	f	1	f	1	2		3	5	1	f	.	1	f	e					
.		me-	gal-		me-	gol	ga-	we		gu-	yu										

SEKAR DOLANAN WULUNG LARAS SLENDRO PATHET SANGA

Riptan RC. Hardjasoebrata, Ayo Padha Nembang I, 1951, kaca 14

														6	A
.	6	A	6	5	A	6	wu-	lung	5	A	6	A	5	3	2
.	wu-lung	a-	na	wu- lung	.	wu-	lung	ing	a-	wang-	a-	wang	.		
.	6	6	.	5	A	6	5	.	A	6	A	5	3	2	
.	tron-dhol	a-	na	wu- lung	.	wu-	lung-	e	ke-	ka-	lang	.			
.	2	3	5	.	2	3	5	2	2	2	5	3	2	1	
.	ndhe-	lik-	a	ing	lu-	weng	ka-	re-	ben	bru-	tu-	mu	ma-	teng	
.	o-	rek-	o-	rek	B	mon-	tor	.	ma-	bur	.	.	.	5	
.	5	2	3	2	5	6	A	sing	do-	lan	o-	ra	a-	na	
f1	2	f1	2	f1	2	f1	2	2	5	6	5	A	5	2	
yo	a-	yo	yo	a-	yo	yo	a-	yo	kan-	ca-	kan-	ca	neng	pla-	tar-an
ef	1	ef	1	ef	1	ef	1	ef	1	6	6	6	5	A	5
yo	a-	yo	yo	a-	yo	yo	a-	yo	bu-	ngah-	bu-	ngah	dha	do-	lan-an
.	5	6	.	A	.	B	mon-	.	5	A	.	6	.	.	5
mbe-	ji-	jih	sa-	a-	ra	a-	ra	a-	23	2	.	f1	f	e	

SEKAR DOLANAN JAMURAN LARAS SLENDRO PATHET SANGA

														6	.A	6	.5	5
.	2	3	.2	3	.2	2	ja-	mur-	6A	B	.A	6A	6	.				
.	ya	ge-	.	ge-	.	thok	ja-	mur	a-	pa	.	1	2	.3	.			
.	2	3	.2	3	.2	thok	ja-	mur	gag-	jih	.	f1	f	e	.			
.	ya	ge-	f	ge-	.	thok	ja-	mur	23	2			
.	2	1	f	.1	2	.3	1	a-	ra	ra			
mbe-	ji-	jih	sa-	a-	ra	a-	ra	a-	ra			

SEKAR DOLANAN KAUMAN (SAR SUR KULONAN) LARAS SLENDRO PATHET SANGA

	5	6	A	6	5	5	mak	.	2	1	.	1	2	3	5	
6	6	6	6	A	6	5	re-	te-	6	6	6	tak-	o-	6	A	6
.	te-	te	.	tak-	o-	yak-	e	te-	te	5	3	.	yak-	e	.	5
.	B	.	A	.	5	5	2	.	.	5	.	.	.	2	.	1
.	yen	ke-	can-	dhak	da-	di	ga-	we
.	1	f	1	2	3	2	ba-	bo	1	f	1	2	3	2	.	
.	ba-	bo	mes-	thi	ma-	ti	ba-	bo	mes-	thi	ma-	ti	f	.	e	.
.	5	3	.	1	.	f	mi-	mis	2	1	
.	tak-	ben-	dhil-	e	mi-	mis	we-	si	5	5	5	5	5	.	'1	.
.	5	5	5	5	5	5	thong	thron-	thong	thron-	thong	thron-	thong	dher	.	3
.	thong	thron-	thong	thron-	thong	dher	thong	thron-	thong	thron-	thong	thron-	thong	dher	.	.
.	tak-	ben-	.	5	6	A	5	.	.	
.	2	3	5	.	1	3	2	we-	.	f	.	1	f	.	e	.
.	mi-	mis

SEKAR DOLANAN BUTA GALAK LARAS SLENDRO PATHET SANGA

.	5	5	5	5	5	1	.	f	1	2	1	5	3	2
.	Bu-	ta-	bu-	ta	ga-	lak	so-	lah-mu	lu-	njak-lu-	njak	.	.	.

. . 5 5 5 2 5 3 3 2 5 3 3 2 2 1
 nga-deg jing-krak-jing-krak nyan-dhak kun-ca nu- li nan- dhak
 . . 1 f 2 1 f e . f 1 2 1 5 3 2
 nga- deg ba- li ma- neh so- lah- mu ting ce- lo- neh
 . . 5 5 5 2 5 3 3 2 5 3 3 2 2 1
 i- ki bu- ron a- pa tak- seng-guh bu- ron kang re- meh
 5 5 6 A A A 6 5 2 5 6 A
 Hla wong ko- we we we sing ma- rah- ma- rah- i
 5 5 6 A A A 6 5 2 5 6 A
 hla wong ko- we we we sing ma- rah- ma- rah- i
 B . 6 . A . 5 . 6 . 3
 so- lah- mu kok ngo- no
 . 2 2 . 2 5 5 3 3 2 5 3 3 2 2 1
 he he a- ku we- di a- yo kan- ca pa- dha ba- li
 .2 1 .2 1 .2 1 .2 1 . f 1 2 1 5 3 2
 Ge- lo ka- e ge- lo ka- e mri- pat- e ple- rak- ple- rok
 . 2 . 2 . 2 . 2 . f 1 2 1 5 3 2
 rok rok rok rok ku- lit- e am- beng- ke- rok
 . 2 . 2 . 2 . 2 . 5 . 6 A 5 . 3
 rok rok rok rok mung ku- lit- e
 . 2 3 5 . 1 3 2 . . . f . f1 f e
 am- beng . . . ke- rok

SEKAR DOLANAN PAMAN TUKANG KAYU LARAS SLENDRO PATHET SANGA

Riptan RC. Hardjasoerata, Ayo Padha Nembang I, 1951, kaca 37

. . . . Pa- man 5 6 tu- kang A B 6 A 5 A 6
B A 5 3 2 1 3 5 2 2 1 2 f 1
pri- pun so- lah ndi- ka nu- thuk pa- ku
thog dhung- dhung thok po thog dhung- dhung thok gung
thog dhung- dhung thok po thog dhung- dhung thok gong

SEKAR DOLANAN YO DHA DADI WAYANG LARAS SLENDRO PATHET SANGA

Riptan RC. Hardjasoerata, Ayo Padha Nembang I, 1951, kaca 31

. B 6 B A 6 5 . B . 6 B A 6 5
Yo dha da- di wa- yang yo dha da- di wa- yang
5 6 A 6 A B B A 6 A 5 6 A 5 6 A
a- nding- ndang kling kling a- nding ndang po
A . 5 6 A 6 A B B A 6 A 5 6 A 5 6 A
sa- pa tan- dhing- dhing bu- ta i- jo
5 5 5 5 3 2 5 5 5 5 . 5 3 2
tak- co- kot ngang- go si- yung ngang- go si- yung
5 . . . 6 A B . A . 6 A . A . 5
i- rung- mu mes- thi grum- pung

SEKAR DOLANAN AJA NGEWAK-EWAKAKE LARAS SLENDRO PATHET SANGA

Piridan RC. Hardjasoerata, Ayo Padha Nembang I, 1951, kaca 20

. A- ja 5 5 nge- wak- e- 5 5 5 a- 6 ke A 6 5 5
6 6 A A 5 5 2 2 2 2 2 1 2 f 1
pe- then- thang a- pe- then- theng bi- ji- ne di- u- muk- a- ke
1 f 1 f 1 2 2 . 1 f 1 f 2 1
bo- cah kok leh am- beg em sa- jak nge- ce- e- ce
5 . 6 . B . A A 5 5 2 2 2 1 f 1 f 2 1
ru- mang- sa- ne cah klas si- ji pin- ter dhe- we
1 f 1 f 1 2 2 . 1 f 1 f 2 1
bo- cah kok leh am- beg em sa- jak nge- ce- e- ce
5 . 6 . B . A A 5 5 2 2 2 5 3 2 1
ru- mang- sa- ne cah klas si- ji pin- ter dhe- we

SEKAR DOLANAN SEMAR GARENG PETRUK LARAS SLENDRO PATHET SANGA

Riptan RC. Hardjasoebrita, Ayo Padha Nembang I, 1951, kaca 12

1.	Nu-	thuk	2	ke-	thuk	2	2	kle-	ru	.	2	ke-	2	nong	3	3	5	5
2.	Nang-	gap		to-	peng			nang-	gap		wa-		yang					
3.	Kem-	bang		ma-	war			kem-	bang		ja-		gung					
1.	6 Den	Mas	A	Pe-	5 truk	.	2	kan-	thong	.	1 bo-	1	long	2	f	1	1	
2.	Den	Mas		Ga-	reng			sang-	ga		u-		wang					
3.	Ki-	yai		Se-	mar	2	2	ke-	mul	.	sa-		rung					
1.	1 f e-	suk-	1 e-	suk	suk			plom-	pang-	.	1 plom-	1	f pong	1	f	1	1	
2.	a-	me-		theng-	kreng	kreng		nga-	rep		la-		wang					
3.	lung-	guh		la-	tar-	tar	2	san-	dhing	.	lu-		rung					
1.	1 ma-	ta	f ngan-	f tuk	tuk	2	2	we-	teng	.	1 ko-	2	thong	1	f	.	e	
2.	me-	nlang-		me-	ngleng	ngleng		ma-	ta		a-		bang					
3.	go-	lek		bi-	ngar-	ngar		a-	ti		bi-		ngung					

SEKAR DOLANAN NDELOK WAYANG LARAS SLENDRO PATHET SANGA

Riptan RC. Hardjasoebrita, Ayo Padha Nembang I, 1951, kaca 28

1.	5 Meng-	ko	6 so-	5 re	6 nggon-	A ku	5 ku	5 a-	rep	2 a-	2 na	1 wa-	yang	2	f	1		
2.	Nek	wis	ra-	da	ngan-	tuk	tuk	tu-	ru	san-	dhing	dha-	lang					
3.	Meng-	ko	5 Ga-	6 reng	A Pe-	5 truk	6 truk	mes-	thi	pe-	pe-	rang-	an	5	3	2		
1.	meng-	ko	so-	re	a-	ku-	ku	A nde-	lok	5 san-	3 dhing	2 dha-	lang					
2.	nek	wis	me-	tu	Pe-	truk	truk	ta-	kon	nggu-	gah	ka-	kang					
3.	Se-	mar	ce-	luk-	ce-	luk	luk	ka-	ro	te-	tem-	bang-	an					
1.	2 e-ngeg-	2 e-	2 ngo-	3 eg	5 gung	5 e-	5 ngeg-	5 e-	5 ngo-	2 eg	2 po	.	.	5	3			
2.	e-ngeg-	e-	ngo-		eg gung		eg gung		e-	ngeg-	e-	ngo-		eg	po			
3.	dhung	e-	dhung	jreg-		jreg gung	dhung	e-	dhung	jreg-		jreg	po					

3	3	3	2	.	.	5	5	5	5	3	2	.	3	1
1.	e-ngeg-	e-	ngo-			eg gung	e-	ngeg-	e-	ngo-			eg	gong
2.	e-ngeg-	e-	ngo-			eg gung	e-	ngeg-	e-	ngo-			eg	gong
3.	dhung	e-dhung	jreg-			jreg gung	dhung	e-	dhung	jreg-			jreg	gong

SEKAR DOLANAN JA RATU LARAS SLENDRO PATHET SANGA

Repro Soewondho, Tuntunan Nyekar, 1986, kaca 21

.	.	.	.	3	5	6	ja	ra-	.	3	5	6	5	3	6	5	
2	3	5	3	6	5	3	5	2	3	5	6	5	5	B	6	6	
a-	ngun-	duh	se-	mang-	ka	jing-	ga	ra-	den	a-	yu	ben-	dhe-	ne	si-		
5	6	5	5	5	5	5	2	3	3	6	6	5	5	6	5	3	
a-	na	a-	na	ben-	dhe	ro-	wa	ra-	we								
2	5	3	2	.	.	6	6	.	3	6	5	.	.	.	6	6	
gar	pen-	ja-	lin	.	.	rem-	pa	.	rem-	pu	.	rem-	pa	.	.	6	6
.	3	6	5	2	3	5	3	6	5	3	5	.	.	.	6	6	
.	rem-	pu	ke-	cu-	pu	ka-	ling-	an	ni-	la	.	ni-	la	.	.	6	6
.	3	6	5	.	6	6	.	3	6	5	2	3	5	3	.	3	5
wer-	di	.	.	ni-	la	.	wer-	di	ga-	lik-	ga-	lik	.	.	.	3	3
6	5	3	5	2	2	6	.	3	6	5	5	3	3	3	2	.	2
a-	neng	be-	ji	dhog-	dhog	byar	.	pu-	tri-	ne	.	sa-	weg	na-	pa	.	.

SEKAR DOLANAN DALAN RUSAK LARAS SLENDRO PATHET SANGA

Repro Soewondho, Tuntunan Nyekar, 1986, kaca 25

.	.	.	5	5	6	A	6	A	5	2	1	2	f	1		
.	.	.	Sa-	pa-	sa-	pa	sing	li-	wat	mes-	thi	sam-	bat-	e	.	
.	6	6	6	6	A	5	6	A	5	3	2	3	5	6		
.	da-	lan	ka-	ya	am-	pyang	as-	pal-	an	i-	lang	as-	pal-	e	.	
.	A	B	5	2	3	5	6	.	A	B	5	2	3	5	6	
mung	ka-	ri	brang-	kal-	e	.	mung	ka-	ri	brang-	kal-	e	.	.	.	
5	5	.	2	5	6	A	5	2	.	1	2	e	f	1		
mang-	ka	.	ka-	na-	ke-	ne	le-	dhok	i-	lang	wa-	tu-	ne	.	.	
5	6	A	.	6	A	.	.	5	6	A	.	6	A	.		
ming-	gir	mas	ming-	gir	.	mli-	pir	mas	.	mli-	pir	
5	5	2	3	2	5	3	2	.	3	5	2	3	5	6	5	
a-	na	be-	cak	ge-	dho-	brag-	an	bi-	ngung	go-	lek	li-	mit-	an	.	
2	3	5	.	2	3	5	.	2	3	5	.	1	1	.	.	
a-	go-	bras	a-	ga-	brus	.	ke-	tan-	ting	.	je-	glong	.	.	1	1
2	3	5	.	2	3	5	.	2	3	5	.	1	1	.	.	
a-	go-	bras	a-	ga-	brus	.	ke-	tan-	ting	.	je-	glong

SEKAR DOLANAN MONTOR CILIK LARAS SLENDRO PATHET SANGA

Repro Soewondho, Tuntunan Nyekar, 1986, kaca 27

.	.	5	5	5	5	6	A	.	5	2	3	.	5	1	1
		Mon-	tor-	mon-	tor	ci-	lik		sing	nung-	gang		mble-	neg	
.	.	2	3	2	3	1	2	.	.	5	3	2	3	1	2
		lung-	guh	leng-	gat-	leng-	gut		ngan-	tuk	si-	yat	si-	yut	
.	5	5	.	5	5	1	1	.	.	1	2	1	2	3	5
	gra-	gap		te-	ngah	tre-	teg		a-	na	gro-	bag	man-	dheg	
.	5	A	6	5	3	2	3	5	5	5	3	3	2	2	1
	gro-	bag-	e	i-	si	ba-	bi	am-	bu-	ne	ra	pa-	ti	wa-	ngi
.	2	1	2	1	2	3	5	.	5	A	6	5	3	2	3
	Pak	ge-	dhe	cu-	ngar	cu-	ngir		ba-	bi-	ne	nje-	dhar	nje-	dhir
.	3	1	2	1	2	3	5	.	2	5	3	3	2	2	1
	mon-	tor-	e	te-	rus	ngog-	ngog		ba-	bi-	ne	seng-	grag	seng-	grog
.	5	.	1	.	5	.	1	5	5	1	1	5	5	1	1
	ngog	nggrog		ngog	nggrog	ngog	ngog	nggrog	nggrog	ngog	ngog	nggrog	nggrog	nggrog	

SEKAR DOLANAN LUMBUNG DESA LARAS SLENDRO PATHET SANGA

Ki Nartasabda

.	.	.	6	A	.6	5	.	B	A	.5	2	.	.5	3	.2	1
			Lum-	bung	de-	sa		pra-	ta-	ni	pa-	dha	ma-	kar-	ya	
.5	6	A	.	.B	6	.A	B	.	6	.5	A	.	.5	3	.5	6
a-	yo	dhi		nju-	puk	pa-	ri	na-	ta	le-	sung	nyan-	dhak	a-	lu	
.B	A	6	.	.2	3	.5	6	.6	A	.5	3	.2	f	.1	2	
a-	yo	yu		pa-	dha	nu-	tu	yen	wis	ram-	pung	nu-	li	a-	dang	
.6	A	B	.	.B	A	.6	5	.2	3	.5	6	.	B	A	.6	5
a-	yo	kang		dha	tu-	man-	dang	no-	soh	be-	ras	a-	na	lum-	pang	

SEKAR DOLANAN LESUNG JUMENGGUNG LARAS SLENDRO PATHET SANGA

Ki Nartasabda

.	.	.	5	.	.6	2	.3	5	.	.	A	6	.	.5	3	.1	2
			Le-	sung	ju-	meng-	glung		sru	im-	bal-	im-	bal-	an			
.	.	.	2	.	.3	f	.1	2	.	.	5	3	.	.2	3	.5	6
			le-	sung	ju-	meng-	glung		ma-	neng-	ker	ma-	ngung-	kung			
.	2	.2	6	.	2	.2	6		A	.	A	6	A	.	A	5	
			ngu-	man-	dhang	nge-	beg-	i	sa-	jro-	ning	pa-	de-	san			
2	.	2	1	2	.	2	5		2	.	2	1	2	6	A	5	
thog	thog	theg	thog		thog	gung	thog	thog	theg	thog	theg	thog	theg	thog	gung	2	
2	.	2	1	2	.	2	5		2	.	2	1	2	f	1	e	
thog	thog	theg	thog		thog	gung	thog	thog	theg	thog	theg	thog	theg	thog	gung		

SEKAR DOLANAN MBOK YA MESEM LARAS SLENDRO PATHET SANGA

Ki Nartasabda

.	A	A	A	A	B	5	A	.	B	C	A	6	5	6	A	
.	E	e	e	mbok	ya	me-	sem	mre-	ngut	pe-	dah-	e	a-	pa		
.	A	A	A	A	B	5	A	.	B	C	A	5	6	A	B	
.	e	e	e	mbok	ya	nggu-	yu	su-	sah	pe-	dah-	e	a-	pa		
.	C	A	.	.	.	6	5	5	.	3	5	3	2	3	1	
.	pan-	ja-				luk-	ku	dhik	te-	tep-	a	ing	jan-	ji		
.	6	A	.	.	.	6	5	.	.	.	3	5	3	2	3	1
.	a-	ja				e-	wa		a-	ja	tan-	sah	cu-	wa		
.	1	f	1	2	3	1	1	.	3	3	.	1	3	5	5	
.	na-	dyan	a-	ku	u-	ga		tan	se-	lak-	ing	jan-	ji			
.	A	.	.	.	A	B	5	.	.	3	5	3	2	3	1	
.	e				me-	sem-	a		tan-	sah	tak-	en-	ten-	i		
.	3	3	3	.	3	3	6	A	A	A	.	A	B	5		
.	ya	ba-	reng	a-	ngu-	di	lu-	hur-	ing	ka-	gu-	nan				
.	3	3	5	.	3	3	5	.	.	3	2	1	2	3	1	
.	wa-	ton-	e		tu-	me-	men		mes-	thi	ka-	sem-	ba-	dan		

SEKAR DOLANAN SURABAYA NGUMANDHANG LARAS SLENDRO PATHET SANGA

Ki Nartasabda

.	A	6	5	.	A	5	B	.	B	B	B		
.	Ngu-	man-	dhang	Ku-	tha	Su-	ra-	ba-	ya				
.	B	A	B	A	wur	Tu-	6	5	5	.	B		
.	an-	ju-	gur	duh-		gu	Pah-	la-	wan	.	C	A	
.	B	C	A	.	6	5	5	.	se-	sa-	wang-	5	an	run-	3	2	2
.	pem-	ba-	ngun-	.	an	seng-	kud	.	se-	sa-	wang-	5	.	tut			
.	3	5	3	2	3	5	3	3	2	3	5	1	1	1	1	1	1
.	en-	dah	tu-	mi-	gu-	na	ja-	lan	la-	yang	Ma-	yang-	ka-	ra			
.	3	5	2	.	.	1	f	.	1	f	2	.	.	.	2	2	2
.	ka-	gu-	nan	.	.	lo-	drug	.	kang-	go	ge-	.	ge-	dhug			
.	5	.	A	Wo-	no-	5	.	A	ke-	5	bun	.	A	tang-	5	A	6
.	B	C	A	e	to-	bil	B	C	A	i-	sen-	5	6	.	.	A	5
.	nya-	ta	la-	mun	kon-	dhang	ngu-	man-	dhang-e	Su-	ra-	2	3	5	5	5	5
.																	

SEKAR DOLANAN GOYANG SEMARANG LARAS SLENDRO PATHET SANGA

Ki Nartasabda

. . . . B B A B B A B A B A B 5 3 6
 Klin-tong klin-tong num-pak an-dhong mu-ni kling-klong
 B B A B B A B A B 5 3 5 6
 gra-yah-gra-yah sak-e ko-thong kan-thong bo-long
 A B C A 6 B A B . 56 2 3 5
 a-dhik-e nga-dhang a-ndhen-dhang goyang Se-ma-rang
 2 1 2 3 3 3 3 3 2 1 2 1 2 3
 i-ring-an-e bo-nang ken-dhang re-bab gam-bang
 6 5 6 2 2 2 1 2 f 1 2
 I-lang sa-mar a-ti-ku o-ra su-me-lang
 2 3 5 6 6 B A B 6 3 5
 o-ra cem-plang ngu-man-dhang go-yang Se-ma-rang

SEKAR DOLANAN SLENDHANG BIRU LARAS SLENDRO PATHET SANGA

Ki Nartasabda

. . B A . . B A B A B A 5 6 A B
 Ke-dhep tes-mak a-ku nya-wang slen-dhang bi-ru
 . . A B A B A B B A B . 5 6 A B
 ge-lung-an-e me-thok la-mat-an ta-sik-an-e
 . 6 B . 6A 5 3 2 . . 5 2 . . 3 5
 ngang-go ke-ba-yak wu-ngu nyam-ping ba-thik
 2 . 3 5 2 . 3 5 2 . 3 5 6 3 2 1
 so-lah-e e-sem-e sla-ga-ne ga-we bi-ngung
 . 5 5 . 6 A 6 5 B A 5 6 5 3 . 2
 nya-ta ka-gu-na-ne ge-dhe pa-e-dah-e

Let:

. 5 5 . 6 a 6 5 . B . . B . .
 A-mung ku-ci-wa-ne hlo hlo

Pos:

5 5 B B 5 B B C B A . . . 5 5
 A-nye-lak-i jan-ji
 5 5 . . 1 1 2 3 2 1 5 3 3 3 5 6
 bi-ru slen-dhang bi-ru a-mung nge-nak-i a-ti
 . A . . A 6 A 5 2 2 2 2 2
 o-ra te-kan ba-tin se-tya-mu
 5 . 6 A A B B . A
 slen-dhang bi-ru
 5 5 B B A 6 6 A . . 5 3 2 5 3 2
 te-tep-a-na jan-ji-mu slen-dhang bi-ru

SEKAR DOLANAN PARIWISATA LARAS SLENDRO PATHET SANGA

Ki Nartasabda

.	2	.	.	1	2	e	f	.	2	5	3	.	.	2	1
.	An-			ja-	jah	de-	sa		mi-	lang		ko-	ri		
.	2	.	.	1	2	e	f	.	2	5	3	.	.	2	6
.	ka-			la-	mang-	sa-	ne		pa-	ri-	wi-		sa-	ta	
.	.	6	A	.	.	B	A	.	.	5	6	B	A	6	5
.	wruh	en-		dah-	e			a-	lam	Nus-	wan-	ta-	ra		
.	B	6	A	5	3	2		.	2	5	3	1	1	2	1
.	keh	kang	a-	di-	lu-	hung		a-	las	lan	gu-	nung-	gu-	nung	

Irama Dados:

.	2	.	1	.	.	e	1	f	
.	Na-	dyan	bang-	sa					
.	.	.	.	2	5	3	.	.	.	2	1	
.	.	.	.	man-	ca	ne-		ga-		ra						
.	.	.	.					pa-	dha	nggu-	mun					
.	2	.	5	.	.	6	1	B	.	A	6	
.	.	.	.	pa-	dha			ngu-		ngun			.	5	.	6
.	.	.	.					B	.	A	.					
.	.	.	.					Se-	sa-	wang-	an					
.	.	.	.	5	6	A	6	.	.	B	A	.	.	6	5	
.	.	.	.	a-	nglam	lam-	i		tan	mbo-		se-	ni			
.	6	.	6	.	A	.	5	.	3	.	2	
.	.	.	.	ko-	drat			ing	ka-	wa-	sa					
.	.	5	.	6	A	3		.	1	.	1	.	f	2	1	
.	.	ka-	ya	ti-			na-	ta		jan-	ma					

SEKAR DOLANAN MULYA KB LARAS SLENDRO PATHET SANGA

Ki Nartasabda

.	.	.	.	3	2	1	.	1	6	A	5			
.	.	.	.	Pam-	ba-	ngun-	ing	.	1	.	ku-	la-	war-	.				
.	5	.	.	2	3	2	1	.	1	.	a-	weh	ka-	mul-	5	3	5	6
.	Ga	.	.	ba-	kal-	e	tem-	be		.								
.	6	.	.	2	2	5	.	.	A	.	6	.	.	5	.	.	2	
.	yan	.	.	ka-	sa-	ras-		an	ra-	ma	.	i-						
.	2	.	.	.	2	2	1	.	.	3	2	.	.	.	1	f		
.	bu	.	.	mang-	gon	o-		ra	suk-		suk-	an						
.	.	.	.	1	.	f	.	e	.	2	.	.	2	.	.2	2		
.	.	.	.	cu-	kup		bab	pen-		dhi-	dhik-	an						
.	.	.	.	5	5	6	.	.	A	6	.	.	B	.	A			

				ta-	we-	kal		nem-	bah		Gus-	ti			
.	.	B	A	6	5	3	2	.	.	2	3	5	6	A	6
.	.	tu-	hu	mul-	ya	ke-	lu-	war-	ga	be-	ren-	ca-	na	.	1

.	.	B	A	5	3	2	3	.2	1	.1	2	.	1	1	1
.	.	a-	yo	di-	tu-	hon-	i	sam-	pur-	na-	ning	be-	bra-	yan	

SEKAR DOLANAN BLITAR LARAS SLENDRO PATHET SANGA

Syukron Soewondo

Do= G#

Bawa Pocung:

A	A	6	A	6	5	B	B	B	C	A	A	6	A	6	5
Bli-	tar	i-	ku,	nge-	mot	se-	ja-	rah	mi-	tu-	hu
B	C	A	5	5	6	5	3	2
Pa-	tih	Ga-	jah-	ma-	da	.	2	3	2	1
u-	ga	to-	koh	pro-	kla-	ma-	si	3	3	2	1	5	6	A	5
1	2	3	3	5	5	3	3	2	1	5	6	A	5	6	5
ya	Bung	Kar-	no	pre-	si-	dhen	kang	se-	pi-	sa-	nan

.	.	.	Bli-	tar	B	C	A	5	6	A	B	5	3	5	2	
.	.	.	2	3	5	2	2	3	5	2	2	3	5	6	.	
.	.	.	e-	di-	pe-	ni	Gu-nung	Ke-lud	kang	nga-	yo-	A	5	A	6	
.	.	.	6	A	6	.	5	6	A	B	
.	.	.	Bli-	tar	ja-	man	Je-	pang	na-	te	gem-	par	B	A	6	
.	.	.	5	6	A	B	B	B	B	C	B	B	A	6	A	
.	.	.	PE-	TA	bron-	tak	kang	di-	pim-	pin	Su-	pri-	ya-	.	.	
.	.	.	Bli-	tar	B	C	A	5	6	A	B	5	3	5	2	
.	.	.	2	3	5	2	2	3	5	2	2	3	5	6	.	
.	.	.	Ma-	ja-	pa-	it	a-	na	can-	dhi	pe-	na-	ta-	ran	.	
.	.	.	6	A	6	.	5	6	A	B	A	5	A	6	.	
.	.	.	Bli-	tar	nyim-	pen	la-	yon-	e	Bung	Kar-	no	B	A	6	
.	.	.	5	6	A	B	B	B	B	B	B	C	B	A	6	
.	.	.	Pro-	kla-	ma-	tor	lan	pre-	si-	dhen	se-	pi-	sa-	nan	.	.
Reff:	.	.	.	2	2	3	5	5	5	3	2	1	2	3	5	.
.	.	.	A-	na	cri-	ta	ja-	re	Pa-	tih	Ga-	jah-	ma-	da	.	.
.	.	.	2	2	3	5	5	5	5	3	2	2	3	5	.	
.	.	.	ing-	kang	bi-	sa	nya-	wi-	je-	ke	Nus-	wan-	ta-	ra	.	.
.	.	.	6	6	A	6	5	6	A	B	A	5	A	6	.	
.	.	.	lan	u-	ga	Bung	Kar-	no	kang	kon-	dhang	ka-	lo-	ka	.	.
.	.	.	5	6	A	B	B	B	B	B	B	B	C	B	A	
.	.	.	a-	na	ta-	tah	la-	ir	wi-	wit	ci-	lik	mu-	la	.	.
.	.	.	2	2	3	5	5	5	3	2	1	2	3	5	.	.
.	.	.	O-	ra	mo-	kal	Bli-	tar	da-	di	kem-	bang	lam-	be	.	.
.	.	.	2	2	3	5	5	5	5	3	2	2	3	5	.	.
.	.	.	o-	ra	mo-	kal	a-	keh	kang	pa-	dha	nya-	tak-	ke	.	.
.	.	.	6	6	A	6	5	6	A	B	A	5	A	6	.	.
.	.	.	yen	ta	ge-	ni	ngu-	rup-	a-	ke	se-	ma-	ngat-	e	.	.

. . . . 5 6 A B B B C B A 6 5
yen ta ba- nyu nu- kul- a- ke pa- tri- yot- e

SEKAR DOLANAN LARAS SLENDRO PATHET MANYURA

SEKARDOLANAN BUTA GALAK LARAS SLENDRO PATHET MANYURA Repro saking Soentjoko, *Puspasari*, 1975, kaca 10

. . 6 6 6 6 6 2 . 1 2 3 2 6 5 3
Bu- ta- bu- ta ga- lak so- lah-mu lu- njak-lu- njak

. . 6 6 6 3 6 5 5 3 6 5 5 3 3 2
nga-deg jing-krak-jing-krak nyan-dhak kun-ca nu- li nan- dhak

. . 2 1 3 2 1 f . 1 2 3 2 6 5 3
nga- deg ba- li ma- neh so- lah- mu ting ce- lo- neh

. . 6 6 6 3 6 5 5 3 6 5 5 3 3 2
i- ki bu- ron a- pa tak- seng-guh bu- ron kang re- meh

. . . . 6 6 A B B B A 6 3 6 A B
Hla wong ko- we we we sing ma- rah- ma- rah- i

. . . . 6 6 A B B B A 6 3 6 A B
hla wong ko- we we we sing ma- rah- ma- rah- i

. . . . C . A . B . 6 . A . 5
so- lah- mu kok ngo- no

. 3 3 . 3 6 6 5 5 3 6 5 5 3 3 2
he he a- ku we- di a- yo kan- ca pa- dha ba- li

.3 2 .3 2 .3 2 .3 2 .1 2 3 2 6 5 3
Ge- lo ka- e ge- lo ka- e mri- pat- e ple- rak- ple- rok

. 3 . 3 . 3 . 3 . 1 2 3 2 6 5 3
rok rok rok rok ku- lit- e am- beng-ke- rok

. 3 . 3 . 3 . 3 . 6 . A B 6 . 5
rok rok rok rok mung ku- lit- e

. 3 5 6 . 2 5 3 . . 1 . 12 1 f
 am- beng ke- rok

SEKAR DOLANAN KAUMAN (SAR SUR KULONAN) LARAS SLENDRO PATHET MANYURA

Repro Soewondho, Tuntunan Nyekar, 1986, kaca 20

. 6 . A B A 6 6 . 3 2 . 2 3 5 6
 Sar sur ku lon- an mak mak ge- mak- e A B A 6
 re- te- te tak- o- yak- e re- te tak- o- yak- e A B A 6
 . C B 6 3 6 5 6 5 2 3 5 3 2 1 5 2
 yen ke- can- dhak da- di ga- we . 3 . 2
 . 2 1 2 3 5 3 5 3 1 2 3 5 3 5 3
 ba- bo mes- thi ma- ti ba- bo mes- thi ma- ti
 . 6 5 2 6 6 6 6 6 1 3 6 6 6 6 6 6
 tak- ben- dhil- e mi- mis we- si . 1 . f
 6 6 6 6 thong thron- thong thron- thong dher thong thron- thong thron- thong dher
 2
 . 3 5 6 mi- 2 5 3 tak- ben- dhil- e 1 . 2 1 f
 .

SEKAR DOLANAN JAGOWAN LARAS SLENDRO PATHET MANYURA

Repro Soewondho, Tuntunan Nyekar, 1986, kaca 21

. A B 6 . A A B 6
 ja- go- wan ja- go- wan
 A A A A C B 6 5 3 3 3 3 f f 1 2
 ja- go- ne ja- go ka- te - a- nge- rek- i san- dhang- an- e
 3 . 3 3 f f 1 2 3 . 3 3 f f 1 2
 yong yong te so- ta sa- te yong yong te so- ta sa- te
 . 6 6 A A B B B A B C 6 6 6 6 6 6
 pa- ri a- Yam so- lah- e a- neng em- ban- an
 6 6 3 5 6 5 A 6 6 6 3 5 6 6 5 A 6
 klin- thung ndhangndhut ndhangndhut creg klinthung ndhangndhut ndhangndhut creg
 . . A B . 6 . 5 2 3 5 6 6 6 5 2 5 3
 ba- lur ba- lur si ba- lur i- kan bi- na- tang
 3 3 2 3 5 2 5 3 3 3 2 3 5 2 5 3
 klin- thung ndhangndhut ndhangndhut creg klin- thung ndhangndhut ndhangndhut creg
 5 . 6 . A . 5 . 2 . 2 . 1 2 1 f
 klin- thung ndhang- ndhang- ndhut creg
 . 2 3 5 . 2 5 3 . . . 2 1 2 1 f
 a- ndhang- ndhut creg

BAB III

METODE PEMBELAJARAN TEMBANG DOLANAN DI SEKOLAH DASAR

A. Pendekatan SAVI

1. Karakteristik SAVI

Ketika belajar seorang siswa tidak hanya menggunakan kemampuan berpikir atau gerak saja, tetapi dalam belajar siswa dituntut untuk menggabungkan kemampuan gerak dan berpikirnya. Gerakan fisik berkaitan dengan aktivitas intelektual dan penggunaan semua indra pada saat pembelajaran. Kegiatan yang menggabungkan 4 aspek tersebut menurut Meier (2002:91) disebut SAVI. Somatis (S) merupakan belajar dengan bergerak dan berbuat, A (Auditori) adalah belajar dengan berbicara dan mendengar. V (visual) adalah belajar dengan mengamati dan menggambarkan. Sedangkan I (intelektual) belajar dengan memecahkan masalah dan merenung. Untuk memperoleh pemahaman lebih jelas tentang keempat cara belajar ini akan diuraikan lebih lengkap.

a. Belajar Somatis

“Somatis” berasal dari bahasa Yunani yang berarti tubuh—*soma* (seperti dalam psikosomatis). Jika dikaitkan dengan belajar maka dapat diartikan belajar dengan bergerak dan berbuat. Jadi, belajar somatis berarti belajar dengan indra peraba, kinestetis, praktis –melibatkan fisik dan menggunakan serta menggerakkan tubuh sewaktu belajar. Artinya ketika siswa belajar tidak hanya melibatkan otak saja dan tidak ada hubungannya dengan apa yang ada dibawahnya tetapi belajar itu seorang siswa memadukan atau melibatkan otak dan gerakan tubuh.

Belajar somatis diperkuat dengan adanya penelitian neurologis yang telah membongkar keyakinan kebudayaan Barat yang keliru bahwa pikiran dan tubuh adalah dua entitas yang terpisah. Temuan mereka menunjukkan bahwa pikiran tersebar di seluruh tubuh. Intinya tubuh adalah pikiran dan pikiran adalah tubuh. Satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Jadi pembelajar somatis itu secara tidak langsung adalah belajar yang menggabungkan antara gerak (melibatkan tubuh) dan intektual atau otak mereka. Untuk merangsang hubungan pikiran-tubuh, seyogyanya diciptakan suasana belajar yang dapat membuat orang bangkit dan berdiri dari tempat duduk dan aktif secara fisik dari waktu ke waktu.

b. Auditori

Ketika mendengar suara guk-guk, dalam pikiran pasti yang terintas adalah sosok binatang berkaki empat, memiliki bulu, bisa dijadikan hewan peliharaan. Tidak mungkin yang ada dalam pikiran adalah hewan melata. Dari ilustrasi tersebut yang tergambar bahwa pembelajar auditori memperoleh informasi dengan cara mendengar. Dengan kata lain pembelajar auditori adalah pembelajar yang mendapat pemahaman dari kegiatan yang dilakukan secara lisan.

Belajar auditori merupakan cara belajar standar bagi semua masyarakat sejak awal sejarah. Sebelum Johannes Gutenberg menemukan mesin cetak pada 1440-an, kebanyakan informasi disampaikan dari generasi ke generasi secara lisan. Epos, mitos dan dongeng dalam semua kebudayaan kuno disampaikan melalui tradisi lisan. Dengan kata lain pembelajar auditori mampu belajar dari suara, dari dialog, dari membaca keras, dari menceritakan kepada orang lain apa yang baru saja dialami, didengar atau dipelajari, dari bicara dengan diri sendiri dari mengingat bunyi dan irama.

c. Belajar Visual

Belajar secara visual artinya belajar dengan mengamati dan menggambarkan. Dalam otak terdapat lebih banyak perangkat untuk memproses informasi visual daripada semua indera yang lain. Ketajaman visual lebih menonjol pada sebagian orang. Hal itu karena di dalam otak terdapat lebih banyak perangkat untuk memproses informasi visual daripada indra yang lain. Pada dasarnya setiap orang lebih mudah belajar jika mereka dapat melihat secara langsung objek yang dimaksud. Siswa akan lebih mudah memahami fungsi kendaraan, apabila siswa melihat secara langsung kendaraan yang dimaksud.

d. Belajar Intelektual

Dalam kegiatan belajar, daya intelektual atau kemampuan berpikir seseorang sangat diperlukan. Anak tidak dapat memahami fungsi kendaraan apabila ia tidak mempunyai kemampuan intelektual. Dapat diartikan bahwa intelektual merupakan kegiatan yang dilakukan pembelajaran dalam pikiran mereka secara internal ketika mereka menggunakan kecerdasan untuk merenungkan suatu pengalaman dan menciptakan hubungan, makna, rencana dan nilai dari pengalaman itu. Dengan kata lain intelektual adalah bagian diri yang merenung, mencipta, memecahkan masalah dan membangun makna.

2. Sintaks Pendekatan SAVI

Langkah-langkah (sintaks) pendekatan SAVI menurut Meier (2002:91) terdiri dari empat tahap kegiatan pembelajaran yakni persiapan (*preparation*), penyampaian (*presentation*), pelatihan (*practice*), dan penampilan hasil (*performance*). Penjelasan empat tahap kegiatan pembelajaran tersebut akan diuraikan sebagai berikut.

Tahap persiapan berkaitan dengan mempersiapkan siswa untuk belajar. Tahap ini penting dalam belajar karena tanpa tahap persiapan pembelajaran akan lambat dan bahkan akan berhenti sama sekali. Jika guru dalam tahap ini mampu mempersiapkan dengan benar maka pembelajaran juga berjalan lancar. Tujuan tahap persiapan adalah menimbulkan minat para siswa. Minat siswa akan timbul apabila guru mampu memberi mereka perasaan positif mengenai pengalaman belajar yang akan datang, dan menempatkan mereka dalam situasi optimal untuk belajar. Tahap persiapan dalam pendekatan SAVI mengacu pada somatis yakni untuk menumbuhkan minat belajar siswa harus dilibatkan pada

aktivitas gerak. Strategi yang dapat dipakai untuk menumbuhkan minat adalah dengan cara mengajak siswa belajar sambil bermain.

Tujuan tahap penyampaian adalah membantu siswa menemukan materi belajar yang baru dengan cara yang menarik, menyenangkan, relevan, melibatkan pancaindra dan cocok untuk semua gaya belajar. Dalam tahap ini unsur auditori yang dimanfaatkan berupa penyampaian bahan ajar dilakukan dengan cara siswa diminta mendengarkan informasi yang telah direkam dalam CD, diskusi, dan bertukar informasi.

Tujuan tahap pelatihan adalah membantu siswa mengintegrasikan dan menyerap pengetahuan dan keterampilan baru dengan berbagai cara. Cara yang dilakukan untuk membantu siswa dalam menyerap pengetahuan adalah secara visual. Yakni dalam kegiatan pembelajaran dilengkapi dengan gambar dan tulisan serta kombinasi warna yang mampu menarik minat siswa untuk memperoleh pemahaman baru.

Tujuan tahap penampilan hasil adalah membantu pembelajar menerapkan dan memperluas pengetahuan atau keterampilan baru mereka pada pekerjaan sehingga sehingga hasil belajar akan melekat dan penampilan hasil akan terus meningkat. Tahap ini dalam pendekatan SAVI dinamakan intelektual, yakni kemampuan siswa untuk menyerap informasi dan pengetahuan melalui kemampuan berpikirnya. Apabila keempat unsur itu semua ada dalam kegiatan pembelajaran, maka kegiatan pembelajaran yang sebenarnya akan berlangsung.

BAB IV

CONTOH MODEL PEMBELAJARAN TEMBANG DOLANAN DI SEKOLAH DASAR

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: Sekolah Dasar (SD)
Mata Pelajaran	: Bahasa Jawa
Tema / Subtema	: Endhahing Negeriku / Endhahing
Keluwargaku	
Kelas/Semester	: IV / 2
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit (1 kali pertemuan)

I. Standar Kompetensi

II. Kompetensi Dasar

- 1.3 Mengagumi ciri khas keindahan karya seni dan karya kreatif daerah Jawa Timur sebagai anugerah Tuhan.
- 2.9 Menunjukkan rasa ingin tahu dalam mengamati alam lingkungan sekitar untuk mendapatkan ide berkarya seni.
- 3.5 Mengenal dan memahami teks tembang dolanan
- 4.5 Melakukan dan mengapresiasi tembang dolanan

III. Indikator

Kognitif

Proses

1. Mengenal teks tembang dolanan

2. Memahami teks tembang dolanan

Produk

1. Mengapresiasi tembang dolanan

2. Melakukan tembang dolanan

Afektif

1. Bekerja sama dalam berdiskusi kelompok dengan baik
2. Memberikan tanggapan berupa pertanyaan atau jawaban terkait dengan materi yang dipelajari dengan baik
3. Menunjukkan sikap aktif dalam kelompok dengan baik
4. Menghargai pendapat teman yang lain dalam menyampaikan hasil diskusi kelompok dengan baik

Psikomotor

1. Melakukan tembang dolanan dengan intonasi yang sesuai
2. Menujukkan ekspresi yang bagus saat bernyanyi
3. Mempraktekkan tembang dolanan dengan baik
4. Menyampaikan hasil diskusi kelompok dengan baik dan benar

IV. Tujuan Pembelajaran

Kognitif

Proses

1. Melalui diskusi kelompok, siswa dapat mengenal teks tembang dolanan
2. Melalui diskusi kelompok, siswa dapat memahami teks tembang dolanan

Produk

1. Melalui diskusi dan permainan siswa dapat mengapresiasi teks tembang dolanan

2. Melalui diskusi dan permainan , siswa dapat melagukan teks tembang dolanan

Afektif

1. Melalui diskusi kelompok, siswa mampu memiliki sikap bekerja dengan baik
2. Melalui diskusi kelompok, siswa mampu memberikan tanggapan berupa pertanyaan atau jawaban terkait dengan materi yang dipelajari dengan baik
3. Melalui diskusi kelompok, siswa mampu menunjukkan sikap aktif dalam kelompok dengan baik
4. Melalui diskusi kelompok, siswa mampu menghargai pendapat teman yang lain dalam menyampaikan hasil diskusi dengan baik

Psikomotor

1. Melalui diskusi dan permainan siswa dapat Melakukan tembang dolanan dengan intonasi yang sesuai
2. Melalui diskusi dan permainan siswa dapat Menujukkan ekspresi yang bagus saat bernyanyi
3. Melalui diskusi dan permainan siswa dapat Mempraktekkan tembang dolanan dengan baik
4. Melalui diskusi dan permainan siswa dapat Menyampaikan hasil diskusi kelompok dengan baik dan benar

V. Materi Pembelajaran

Teks tembang dolanan

VI. Model dan Metode Pembelajaran

Materi ajar di atas akan diajarkan menggunakan,

Model : TGT (Teams games tournament)

Metode : diskusi, demonstrasi ceramah, tanya jawab dan penugasan

VII. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan Apersepsi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam 2. Guru menyapa dan menanyakan kabar siswa. 3. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa. 4. Guru mendata kehadiran siswa. 5. Guru melakukan apersepsi dengan cara memberikan motivasi agar siswa bersemangat mengikuti pembelajaran. 6. Siswa mendengar penjelasan dari guru tentang kegiatan yang akan dilakukan hari ini dan apa tujuan yang akan dicapai dari kegiatan tersebut dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami. 	5 menit
Kegiatan Inti Eksploasi	<ol style="list-style-type: none"> 7. Guru memberikan rangsangan pertanyaan kepada siswa tentang keluarga 8. Guru memberikan gambar keluarga yang harmonis 9. Guru memberikan cerita tentang keluarga harmonis yang ada di gambar tersebut 10. Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan untuk merangsang siswa 11. Guru memberikan penguatan terhadap siswa 	10 menit

Elaborasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memutarkan video, siswa diminta memperhatikan 2. Guru menjelaskan kepada siswa bahwa materi pelajaran yang akan dibahas berkaitan dengan tembang dolanan 3. Guru menjelaskan materi tentang tembang dolanan 4. Setelah siswa paham, guru mengajak siswa untuk mempraktekkan permainan seperti video yang telah diputar 5. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok 6. Guru menjelaskan aturan permainan 7. Setelah siswa paham guru memulai permainan 8. Setiap kelompok memilih salah satu anggota menjadi embok atau ketua dan pak empung yang menjadi meja (merangkak) 9. Pemilihan tersebut dilakukan dengan cara hompimpa 10. Semua tangan anggota kelompok ditaruh diatas punggung pak empung, telapak tangan dibuka 11. Lalu embok empung memberikan anting-anting (suweng) kepada anggota yang lain dan dilakukan secara estafet 12. Permainan tersebut dilakukan sambil bernyanyi cublak-cublak suweng hingga beberapa kali nnyanyian agar waktu mengestafetkan agak lama 13. Setelah lagu berhenti maka semua anggota kelompok harus menggenggam tangannya 14. Yang menjadi pak empung harus menebak tangan siapa yang menggenggam anting-anting 15. Jika pak empung salah menebak maka pak empung harus dihukum 16. Setelah melakukan permainan, guru melanjutkan materi tembang dolanan chandrane adhiku 17. Siswa harus menyimak materi tersebut 18. Guru dan siswa sama-sama menyanyikan tembang dolanan tersebut 19. Guru meminta siswa untuk menceritakan isi lagu dan foto yang telah mereka bawa dari rumah 20. guru memberikan penguatan materi tentang tembang dolanan dan menjelaskan nilai-nilai yang terkandung dalam tembang dolanan 	40 menit
-----------	--	----------

Konfirmasi	21. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa 22. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan	5 menit
Kegiatan penutup	23. Guru memberikan soal evaluasi 24. Guru memberikan PR 25. Guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa 26. Guru mengucapkan salam	10 menit

VIII. Sumber Belajar

Sumber

Alat Peraga :

Video, gambar, teks lagu tembang dolanan

IX. Penilaian

Produk (hasil diskusi)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar * sebagian besar benar * sebagian kecil benar * semua salah	4 3 2 1

Performansi

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	* Pengetahuan * kadang-kadang Pengetahuan * tidak Pengetahuan	4 2 1
2.	Praktek	* aktif Praktek * kadang-kadang aktif * tidak aktif	4 2 1
3.	Sikap	* Sikap * kadang-kadang Sikap * tidak Sikap	4 2 1

LEMBAR PENILAIAN

No	Nama Siswa	Performan			Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Praktek	Sikap			
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
6.							
7.							
8.							
9.							
10.							

CATATAN :

- ☞ *Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10.*
- ☞ *Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.*

.....,

.....20 ...

Mengetahui

Kepala Sekolah

Guru Kelas 4

.....

.....

NIP :

NIP :

Subtema 1 Endahe Kluwargaku

Tujuan Pembelajaran

Kognitif

1. Melalui diskusi kelompok, siswa dapat mengenal tekstembang dolanan
2. Melalui diskusi kelompok, siswa dapat memahamiteks tembang dolanan
3. Melalui diskusi dan permainan siswa dapat mengapresiasi teks tembang dolanan
4. Melalui diskusi dan permainan , siswa dapat melagukan teks tembang dolanan

Afektif

1. Melalui diskusi kelompok, siswa mampu memiliki sikap bekerja dengan baik



2. Melalui diskusi kelompok, siswa mampu memberikan tanggapan berupa pertanyaan atau jawaban terkait dengan materi yang dipelajari dengan baik
3. Melalui diskusi kelompok, siswa mampu menunjukkan sikap aktif dalam kelompok dengan baik
4. Melalui diskusi kelompok, siswa mampu menghargai pendapat teman yang lain dalam menyampaikan hasil diskusi dengan baik

Psikomotor

1. Melalui diskusi dan permainan siswa dapat Melagukan tembang dolanan dengan intonasi yang sesuai
2. Melalui diskusi dan permainan siswa dapat Menunjukkan ekspresi yang bagus saat bernyanyi

- Melalui diskusi dan permainan siswa dapat Mempraktekkan tembang dolanan dengan baik



- Melalui diskusi dan permainan siswa dapat Menyampaikan hasil diskusi kelompok dengan baik dan benar

Pengaruh pokok sebab sebab sing digawé Amikom Sido? Sedutungku bu, ora dilakoni obah, seduna, karo tembang lung dilapukake. Mulus, oya, dilakoni banting-banting velen sing dipatihi sing ngampeléku!



Tembang dolanan yaku jarak tembang nulisip pagung nyeré lung ana ing ngagé pagung geneping, gunungan, gunungan, sader dilambangake dilengkapi buntut-buntut, cik ukurane ting padéun, sementé dolanan dilengkapi buntut-kemunculan lan tilas dilambangake geneping. Gunungan lega dilancong, buntut-buntut dilambadé kek uku kawéan, tethukulan, sembahutan, bantutney, bantutney atan, tan sepuhnggené. Kadhangkala tembang dilengkapi buntut-buntut dilengkapi dengan wongtungan prancis. Sementé dilengkapi dengan pagéyan tembang.

Tembang dolanan iku jarak sing dilengkapi, ana jarak tembang dilengkapi kung dilengkapi moléku kung dilengkapi. Madiuné pokok tembang dilengkapi dilakoni suntemé Sido, ana dilengkapi lega dilengkapi dilengkapi suntemé ngajer dilakoni kung pérusé kung pingkalé!



Model dan Metode Pembelajaran



Materi ajar di atas akan diajarkan menggunakan,
Model : TGT (Teams Games Tournament)

Metode : diskusi, demonstrasi ceramah, tanya jawab dan penugasan

Langkah-langkah Pembelajaran



4. Geger Pak Timpang buar dolananek elo utawa mre janggir nyedhih
Iseng-isengan buat-buat-anak-anak di dunia.
5. Dolanan iku administrasi kunci cora matematika sawung ing tembang
Iseng-isengan buat-buat-anak-anak dolanan, dianekti saka tanggung-tanggung
Kong nanging dolanan kasebut.

6. Neklik sawung ingi motor, buat-buat nyepak-paket tembang dolanan
cubit-cubit sawung regatan keling pratinjelasan keling iseng-iseng
sawung bini motor mre sawung. Yes tembang wiwit rampung
ditembang-paket, sawungan ora dihentikan maneh.
7. Neklik tembang wiwit rampung dilapuk-paket, Pak Timpang bujur ingged
kong ngepokidik sawung.
8. Buah kong cik sawung kudu nyepak tembang supaya ora kongsum
Pak Timpang.

a

Kegiatan Pembuka

- Siswa mengamati gambar yang terdapat pada halaman 2 tentang seorang anak yang sedang bersantai dengan keluarganya. Dengan bimbingan guru siswa membahas tentang anggota keluarga dan apa saja kesukaannya antara lain adik yang senang bernyanyi dan menari, bapak yang senang mendengarkan radio, ibu yang suka memasak.
- Guru mengaitkan kegiatan ini dengan judul tema Endahe Negriku dan judul Subtema Aku lan Kluwargaku.



9. Buah-buahan liyane kong ora dih sawung uga mre nyepak tembang,
etek-etekek kaya nyepak tembang sepihan gegegegek uga keling ora
mre nyepak tembang Pak Timpang bingung maklunggake iseng-iseng.
10. Yes Pak Timpang kasil remalekake sawung, regatan buah kong nyepak
tembang ing tempong iku mre banjur gantyne dudu Pak Timpang, rampung
yes ora kasil remalekake sawung, dianekti tembang dudu Pak Timpang
maneh.
Sawung nyepak tembang video mre, wali berjar ngepokidik ketampak
kong nyepak tembang 4 negara's buah, banjur dianekti dolanan tembang
"cubit-cubit sawung" lepas puchuk kong wudhu dianekti ing nifauwana kere
ketampakane ing nyepak ketut! Yes ketampakane wiwit rampung, banjur
dianekti tembang ketampak.
Sawung nyepak tembang mre temalekake gantyne kaya ing video, buah sing
puncaken dudu Pak Timpang banjur dilukis, ukurane yello katu rotuluhake
poto tem nyekake wape gambar sing ing nyet polo mre kanti buah kong
cetha.



Sedununge buah kong dudu Pak Timpang mindukake ukurane, oya
nyemek tembang dilanekti dudu!

Condrone Aditika
0 9 6 6 6 6 6 6 6 2 3 2 3 6
Can do ne o dhi ku si wi do do

9

- Guru dapat memberikan beberapa pertanyaan untuk menstimulus ketertarikan siswa tentang topik kluwarga.

VISUAL

Ayo Ndeleng !

Sewé menyanyikan tembang dolanan "Candone Adhiku" ing sejuk-sjuk, banjur
ngepas-pasake tembang-tembang kanti modis kan wana-wana kang padha karo sing
wekipunane!

1. Apa iku-ikuan tembang-ing Dolanan?

10

Pertanyaan:

Ing omahmu ana sapa wae?

INTELLECTUAL

Ayo Mikir !

5. Awas diorang kudu kepepet menyang tutuh kudu!

Ayo Ndeleng !

Sewé menyanyikan tembang kan canca celo cilik ing sejuk-sjuk, weki menyanyi
nyanyiaké nene-pambutan kung wié disipliné ade solé omah! sing ngajue punane
dheuwe nyanyiaké bali dhare, sing ngajue pututé tapané yo nyanyiaké bali
bepéle, pututé anggré akéntengé sopé weé sing wié dipesé, oye diciptaké
kanti bali sing ngajue. Tuhun kudu nyanyi ngajue punane!

12

Apa kasenengane adhimu?

Apa kasenengane ibumu?

Apa kasenengane bapakmu?



INTELLECTUAL
Ayo Miliki!

Selain-selain tembang dolanan misih weare nduwensi nilai-nilai bilar. Semangat uga ing tembang dolanan cublak-cublak suweng kung wiwibuk tembang dolanan misih. Cublak-cublak suweng minimpikan dolanan tradisional hamperpatah-hancurkang pression kim nyerangke. Cublak-cublak suweng dudu mang wenjeling dolanan tradisional kungek waduk kawung, mangng kontiki aman one hengang uga bila dudu weare nyuguhakehne bantul-kontiki kungek nyemahane-kontiki aut ditulis, Aspirasi, Kajiguan, dan tembang dolanan.

Lihue Ketutin

Budhi kung dudu Pak Empang one mang lungguh miliangkuake awuke

14

Kegiatan Inti

- Siswa mengamati beberapa gambar kegiatan yang dilakukan oleh anggota keluarganya. Siswa lalu mencoba mengidentifikasi anggota keluarga dan kesukaan tiap anggota keluarga. Setelah itu siswa diajak

Mengamati gambar-gambar di bawah ini!

1. Dolanan tradisional cublak-cublak suweng kita mainin?

2. Dolanan tradisional cublak-cublak suweng nyepetake ing ngareng abang omah

3. Pemuncak buah kung nyewene dolanan tradisional cublak suweng?

4. Dolanan tradisional cublak-cublak suweng puling setibuk dilempar dening pinang buah?

5. Gacile buah kung dolanan tradisional cublak-cublak suweng bedar ana pula?

15

untuk bermain tembang dolanan “Cublak-cublak suweng” sesuai pada buku halaman 5.

- Guru memutarkan video, siswa diminta memperhatikan
- Guru menjelaskan kepada siswa bahwa materi pelajaran yang akan dibahas berkaitan dengan tembang dolanan

- Guru menjelaskan materi tentang tembang dolanan
- Setelah siswa paham, guru mengajak siswa untuk mempraktekkan permainan seperti video yang telah diputar.
- Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok
- Guru menjelaskan aturan permainan
- Setelah siswa paham guru memulai permainan
- Setiap kelompok memilih salah satu anggota menjadi *embok* atau ketua dan *pak empong* yang menjadi meja (merangkak)
- Pemilihan tersebut dilakukan dengan cara hompimpa
- Semua tangan anggota kelompok ditaruh diatas punggung *pak empong*, telapak tangan dibuka
- Lalu *embok empong* memberikan anting-anting (*suweng* kepada anggota yang lain dan dilakukan secara estafet
- Permainan tersebut dilakukan sambil bernyanyi *cublak cublak suweng* hingga beberapa kali nyanyian agar waktu mengestafetkan agak lama
- Setelah lagu berhenti maka semua anggota kelompok harus menggenggamkan tanggannya
- Yang menjadi *pak empong* harus menebak tangan siapa yang menggenggam anting-anting
- Jika *pak empong* salah menebak maka *pak empong* harus dihukum dan begitu seterusnya.
- Setelah melakukan permainan, guru melanjutkan materi tembang dolanan *chandrane adhiku*
- Siswa harus menyimak materi tersebut
- Guru dan siswa sama-sama menyanyikan tembang dolanan tersebut
- Setelah menyanyikan bersama-sama, kemudian guru meminta siswa untuk menjawab pertanyaan tentang lagu dolanan tersebut.
- Setelah menjawab pertanyaan sesuai gambar, sekarang guru menyuruh siswa mengeluarkan foto yang sudah dibawa dari rumah, kemudian siswa diminta untuk menceritakan isi foto tersebut sesuai dengan contoh.
- Guru memberikan penguatan materi tentang tembang dolanan dan menjelaskan nilai-nilai yang terkandung dalam tembang dolanan

- Setelah mendengarkan penjelasan guru, siswa diminta untuk berdiskusi mencari nilai-nilai yang terkandung dalam tembang dolanan “Cublak-cublak suweng” yang telah dipraktekkan di awal pertemuan tadi. Adapun siswa menulis hasilnya pada papan yang telah disediakan pada halaman 16.

Kegiatan Penutup

- Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.

Jenis Penilaian

Penilaian Produk (Hasil Diskusi)

Aspek	Kriteria	Skor
Konsep	* semua benar	4
	* sebagian besar benar	3
	* sebagian kecil benar	2
	* semua salah	1

Penilaian Performansi

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	* Pengetahuan	4
		* kadang-kadang Pengetahuan	2
		* tidak Pengetahuan	1
2.	Praktek	* aktif Praktek	4
		* kadang-kadang aktif	2
		* tidak aktif	1
3.	Sikap	* Sikap	4
		* kadang-kadang Sikap	2
		* tidak Sikap	1

Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performan			Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Praktek	Sikap			
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
6.							
7.							
8.							
9.							
10.							

SUBTEMA 2 ENDAHE SEKOLAHKU

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: Sekolah Dasar (SD)
Mata Pelajaran	: Bahasa Jawa
Tema / Subtema	: Endhahing Negeriku / Endhahing Sekolahku
Kelas/Semester	: IV /
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit (1 kali pertemuan)

I. Standar Kompetensi

I. Kompetensi Dasar

- 1.3 Mengagumi ciri khas keindahan karya seni dan karya kreatif daerah Jawa Timur sebagai anugerah Tuhan.
- 2.9 Menunjukkan rasa ingin tahu dalam mengamati alam lingkungan sekitar untuk mendapatkan ide berkarya seni.
- 3.5 Mengenal dan memahami teks tembang dolanan
- 4.5 Melakukan dan mengapresiasi tembang dolanan

II. Indikator

Kognitif

Proses

1. Mengenal teks tembang dolanan
2. Memahmi teks tembang dolanan

Produk

1. Mengapresiasi tembang dolanan
2. Melakukan tembang dolanan

Afektif

1. Bekerja sama dalam berdiskusi kelompok dengan baik
2. Memberikan tanggapan berupa pertanyaan atau jawaban terkait dengan materi yang dipelajari dengan baik
3. Menunjukkan sikap aktif dalam kelompok dengan baik
4. Menghargai pendapat teman yang lain dalam menyampaikan hasil diskusi kelompok dengan baik

Psikomotor

1. Melakukan tembang dolanan dengan intonasi yang sesuai
2. Menunjukkan ekspresi yang bagus saat bernyanyi
3. Mencatat hal-hal penting berkaitan dengan materi
4. Menyampaikan hasil diskusi kelompok dengan baik dan benar

II. Tujuan Pembelajaran

Kognitif

Proses

1. Melalui diskusi kelompok, siswa dapat mengenal teks tembang dolanan
2. Melalui diskusi kelompok, siswa dapat memahami teks tembang dolanan

Produk

1. Melalui diskusi dan permainan siswa dapat mengapresiasi teks tembang dolanan
2. Melalui diskusi dan permainan, siswa dapat melakukan teks tembang dolanan

Afektif

1. Melalui diskusi kelompok, siswa mampu memiliki sikap bekerja dengan baik

2. Melalui diskusi kelompok, siswa mampu memberikan tanggapan berupa pertanyaan atau jawaban terkait dengan materi yang dipelajari dengan baik
3. Melalui diskusi kelompok, siswa mampu menunjukkan sikap aktif dalam kelompok dengan baik
4. Melalui diskusi kelompok, siswa mampu menghargai pendapat teman yang lain dalam menyampaikan hasil diskusi dengan baik

Psikomotor

1. Melalui diskusi dan permainan siswa dapat Melakukan tembang dolanan dengan intonasi yang sesuai
2. Melalui diskusi dan permainan siswa dapat Menunjukkan ekspresi yang bagus saat bernyanyi
3. Melalui diskusi dan permainan siswa dapat Mempraktekkan tembang dolanan dengan baik
4. Melalui diskusi dan permainan siswa dapat Menyampaikan hasil diskusi kelompok dengan baik dan benar

III. Materi Pembelajaran

Teks tembang dolanan

IV. Model dan Metode Pembelajaran

Materi ajar di atas akan diajarkan menggunakan,

Model : TGT (Teams games tournament)

Metode : diskusi, demonstrasi ceramah, tanya jawab dan penugasan

V. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan Apersepsi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam 2. Guru menyapa dan menanyakan kabar siswa. 3. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa. 4. Guru mendata kehadiran siswa. 5. Guru melakukan apersepsi dengan cara memberikan motivasi agar siswa bersemangat mengikuti pembelajaran. 6. Guru mengajak siswa untuk menyanyikan tembang jawa 7. Siswa mendengar penjelasan dari guru tentang kegiatan yang akan dilakukan hari ini dan apa tujuan yang akan dicapai dari kegiatan tersebut dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami. 	5 menit
Kegiatan Inti Eksploasi	<ol style="list-style-type: none"> 8. Guru memberikan rangsangan pertanyaan kepada siswa tentang lingkungan sekolah 9. Guru memberikan cerita tentang sekolah 10. Guru memberikan gambar dan siswa mendeskripsikan gambar 11. Guru memberikan penguatan terhadap siswa 	10 menit

	<p>12. Guru memutarkan video, siswa diminta memperhatikan</p> <p>13. Guru menjelaskan kepada siswa bahwa materi pelajaran yang akan dibahas berkaitan dengan tembang dolanan</p> <p>14. Guru menjelaskan materi tentang tembang dolanan</p> <p>27. Setelah siswa paham, guru mengajak siswa untuk mempraktekkan permainan seperti video yang telah diputar</p> <p>27. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok</p> <p>28. Guru menjelaskan aturan permainan</p> <p>29. Setelah siswa paham guru memulai permainan</p> <p>30. Satu kelompok terdiri dari 5-6 siswa</p>	
Elaborasi	<p>31. Permainan diawali dengan semua tangan siswa menggenggam dan ditumpuk menjadi satu sambil menyanyikan lagu ndhog ndhogan</p> <p>32. Tangan siswa yang mendapat bagian paling bawah pecah dan kemudian telapak tangan membuka</p> <p>33. Kegiatan tersebut dilakukan hingga semua tangan siswa terbuka</p> <p>34. Setelah permainan selesai, guru melanjutkan materi</p> <p>35. Guru memberikan contoh salah satu alat musik tradisional</p> <p>36. Guru memberikan contoh lagu yang dimainkan menggunakan alat music suling</p> <p>37. Guru memberikan pertanyaan</p> <p>38. Siswa mengerjakan LKS</p> <p>39. <u>Siswa melakukan instruksi sesuai dengan LKS</u></p>	40 menit
Konfirmasi	<p>40. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa</p> <p>41. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan</p>	5 menit

Kegiatan penutup	42. Guru memberikan soal evaluasi 43. Guru memberikan PR 44. Guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa 45. Guru mengucapkan salam	10 menit
------------------	--	----------

XI. Sumber Belajar

Sumber

Alat Peraga :

Video, gambar, teks lagu tembang dolanan

XII. Penilaian

Produk (hasil diskusi)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar * sebagian besar benar * sebagian kecil benar * semua salah	4 3 2 1

Performansi

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	* Pengetahuan * kadang-kadang Pengetahuan * tidak Pengetahuan	4 2 1
2.	Praktek	* aktif Praktek * kadang-kadang aktif * tidak aktif	4 2 1
3.	Sikap	* Sikap * kadang-kadang Sikap * tidak Sikap	4 2 1

LEMBAR PENILAIAN

No	Nama Siswa	Performan			Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Praktek	Sikap			
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
6.							
7.							
8.							
9.							
10.							

CATATAN :

- ☞ *Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10.*
- ☞ *Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.*

.....,

.....20 ...

Mengetahui

Kepala Sekolah

Guru Kelas 4

.....

.....

NIP :

NIP :

Tujuan Pembelajaran

Kognitif

1. Melalui diskusi kelompok, siswa dapat mengenal teks tembang dolanan

2. Melalui diskusi kelompok, siswa dapat memahami teks tembang dolanan
3. Melalui diskusi dan permainan siswa dapat mengapresiasi teks tembang dolanan
4. Melalui diskusi dan permainan , siswa dapat melagukan teks tembang dolanan

Afektif

1. Melalui diskusi kelompok, siswa mampu memiliki sikap bekerja dengan baik
2. Melalui diskusi kelompok, siswa mampu memberikan tanggapan berupa pertanyaan atau jawaban terkait dengan materi yang dipelajari dengan baik



3. Melalui diskusi kelompok, siswa mampu menunjukkan sikap aktif dalam kelompok dengan baik
4. Melalui diskusi kelompok, siswa mampu menghargai pendapat teman yang lain dalam menyampaikan hasil diskusi dengan baik

Psikomotor

1. Melalui diskusi dan permainan siswa dapat Melakukan tembang dolanan dengan intonasi yang sesuai
2. Melalui diskusi dan permainan siswa dapat Menunjukkan ekspresi yang bagus saat bernyanyi
3. Melalui diskusi dan permainan siswa dapat Mempraktekkan tembang dolanan dengan baik



4. Melalui diskusi dan permainan siswa dapat Menyampaikan hasil diskusi kelompok dengan baik dan benar.

29

Makuk, makuk di dulu kau kau Gule. La keten age duwung kute kute la Gule?
Ketan fanget manang Dine. Demangkung sumur an chowek datus
tau kute dolanan saling ko legong koeng biung biung kau? Tres, akun tak
dewantoi? Aduh kute dolanan saling ko legong koeng!

Ayo Obah!

Legong dolanan akar jalan, wadu wadu kawé iku kawé iku kawé.
Makuk, makuk dolanan, legong dolanan saling ko legong koeng.
Legong legong sengganggung (dikucut), ngaptek-teki, wauw, ngaptek!
Engongan, tene, tan, tan, makuk, makuk rasa kawéken, wadu, legong,
makuk, makuk rasa kawéken, makuk, makuk apot kawélegong kawélegong.
Wadu wadu.

30

Model dan Metode Pembelajaran

31

Makuk, makuk kawé iku kawé kawé legong sengganggung wadu
wadu legong. Makuk, makuk dolanan, legong dolanan saling ko legong
koeng. Legong dolanan, kawé makuk kawé legong. Tembang dolanan dil
salinan menyanyikan akirannya atau pagangan wadu kawé makuk kawé
wadu wadu legong sengganggung. Makuk, makuk dolanan, legong dolanan
wadu wadu legong sengganggung.

Ndhog-ndhogan

Ndhog-ndhogan
Kemukulan kud
pucuk ndhog-ndhogan ak
pucuk

Ndhog-ndhogan
Kemukulan kud
pucuk ndhog-ndhogan ak
pucuk

Ndhog-ndhogan
Kemukulan kud
pucuk ndhog-ndhogan ak
pucuk

32

Nilang-nilangan yaku didelan tradisional karo aktivitasde doring jeling sitlik wong loro utawa kwekk. Cewe didelan yaku jenitri mangku tumpene kabeh brach wong didelan karo ngegrem kaya nilang. Siswih nembangke tembang didelan Nilang-nilangan wujud mukaka. a) Nilang ulenan gengrem tumpene person kawéfet pasih kan tembang diambilmuka ngarai kelembutngengrem.



22

Materi ajar di atas akan diajarkan menggunakan,
Model : TGT (Teams Games Tournament)



Metode : diskusi, demonstrasi ceramah, tanya jawab dan

Sewise nyemak ban dideleng video mau, sok banjur ngegrem kelimpek kung anggulan enténe 4 regent il brach, berbuntulan didelan tradisional nilang-nilangan kaya praluh kung wis diambilmuka ing mithawur karo kelompokna ing ngarep kelas! Yen kelompokna wis rampung, banjur dibantikeken ketampaknyane.



Akeh akèt mask kung bisa digawe kanggo didelan, soké wiñje yaku suling. Tembang didelan kung ngajupakek suling yaku gembang suling.

Suling yaku didelauk tradisional kung kapower soké pring ban meh boko ditemani ing supenyane tradisional. Sewene suling iku khas tembang. Tembang banjur dipatiuhake karo akèt mask kiyane kenthi apik. Jaman soké suling ora mung diawasihé pring wiñek modifikasi, kénéng suling kung dijawé soké patukungan wiñek duduksi supenyane tradisional mung mendha.

Soké nyemak kawéfet til tembang didelan gembang suling ing ngisor ilak!



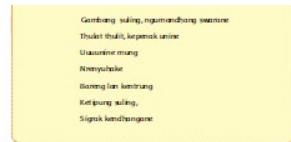
23

penugasan

Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan Pembuka

- Siswa mengamati gambar yang terdapat pada halaman 2 tentang



- Apakah bahan tembang yang ada?
- Kelihatan tembang apa, tembang sing berlokasi tembang kemu?
- Kepenyewone suling ku?
- Kepriye onde music kang diolahake suling yen dipadhaake karo onde music
lignite?

24

segerombolan anak yang sedang bermain di lingkunagn sekolahnya. Dengan bimbingan guru siswa membahas tentang lingkunagn sekolah dan apa saja yang ada di sekitarnya.

- Guru mengaitkan kegiatan ini dengan judul tema Endahe Negriku dan

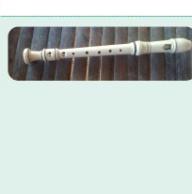


judul Subtema Aku lan Sekolahanku.



Sejénne ndeleng video gembang suling mesu, soleh eyo disenerti kanthi patinis, soleh music tradisional oge wewéyané suling tembang gembang suling keng wiwit ndeleng vidiano mesu Suliyana ana suling, sage ana kenthang lan kenthang.

Soleh wendo akèh-akèh tradisional duwé mesu, soleh eyo ditulis representasi akèh-akèh tradisional keng wiwit duduwekake ing ndeleng, kewéndhékané, batéane, lan saminane. Suliané ana gampangane, ing paper inggris di





- Guru dapat memberikan beberapa pertanyaan untuk menstimulus ketertarikan siswa tentang topik sekolah.

Pertanyaan:

Ing ngendi kowe sekolah?

—! —!

INTELLECTUAL
Ayo Mikir!

Padha kane tembang akademis kane wis dilombongake ing mithawur, ing ngisor ilmu tembang akademis kane ngajue pilar fikir turuné para murid. Tembang kane dilombong yaku tembang akademis "Wajibe dadi murid". Ing kane ngajue kane dilombong pilar fikir mligine kenges para murid kane kaya ngepusus kewajiban nyebutke wachéhan. Gedéna anjuran tembang akademis "Wajibe dadi murid" ing ngisor ilmu



Wajibe dadi murid

Ora kene pilar puné!
Kepulu yen les,kane tembang
Ra kene efek-efekan
Yen wié murid bali neng perulungan
Ja ngajue mabés-mabésan
Mandukal dadi locum bebas
Proleng-proleng kaya keté

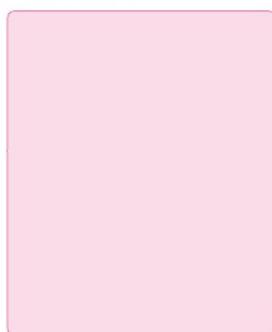
28

—! —!

Sapa wae kancamu ing kelas?

—! —!

Suwara man teknik lisan kane ngajue tembang akademis ing mithawur, oympati calon representante tembang akademis "Wajibe dadi Murid" ing mithawur kandhangkana dilombong. Garongan kane bukti ora perlu dinao-dinao, dumadi soké ngajue wié, garongan kane bukti ngajue, bawa ngajue kaya utawa ngajue, jas dilombong ngajue mung ngajue ngajue wié.



31

—! —!

Kegiatan Inti

- Siswa mengamati beberapa gambar kegiatan yang dilakukan pada saat di sekolah. Siswa lalu mencoba mengidentifikasi segalla aktivitas dan benda-benda yang digunakan pada saat pelajaran. Setelah itu siswa diajak untuk bermain tembang dolanan “Ndhog-ndhogan” sesuai pada buku halaman 21.
- Guru memutarkan video, siswa diminta memperhatikan
- Guru menjelaskan kepada siswa bahwa materi pelajaran yang akan dibahas berkaitan dengan tembang dolanan
- Guru menjelaskan materi tentang tembang dolanan
- Setelah siswa paham, guru mengajak siswa untuk mempraktekkan permainan seperti video yang telah diputar.
- Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok
- Guru menjelaskan aturan permainan
- Setelah siswa paham guru memulai Permainan.
- Satu kelompok terdiri dari 5-6 siswa
- Permainan diawali dengan semua tangan siswa menggenggam dan ditumpuk menjadi satu sambil menyanyikan lagu ndhog ndhogan
- Tangan siswa yang mendapat bagian paling bawah pecah dan kemudian telapak tangan membuka
- Kegiatan tersebut dilakukan hingga semua tangan siswa terbuka
- Setelah permainan selesai, guru melanjutkan materi
- Guru memberikan contoh salah satu alat musik tradisional
- Guru memberikan contoh lagu yang dimainkan menggunakan alat musik seruling
- Siswa harus menyimak materi tersebut
- Guru dan siswa sama-sama menyanyikan tembang dolanan tersebut
- Guru memberikan pertanyaan
- Siswa mengerjakan LKS
- Siswa melakukan instruksi sesuai LKS
- Setelah menyanyikan bersama-sama, kemudian guru meminta siswa untuk menjawab pertanyaan tentang lagu dolanan tersebut.

- Setelah menjawab pertanyaan sesuai gambar, sekarang guru menyuruh siswa untuk mengamati gambar kemudian mendeskripsikan sesuai petunjuk.
- Gambar yang disediakan merupakan gambar alat musik yang sesuai dengan tembang dolanan yang sudah dinyanyikan sebelumnya.
- Guru memberikan penguatan materi tentang tembang dolanan dan menjelaskan nilai-nilai yang terkandung dalam tembang dolanan
- Setelah mendengarkan penjelasan guru, siswa diminta untuk berdiskusi mencari nilai-nilai yang terkandung dalam tembang dolanan “Wajibe dadi Murid” yang telah dipraktekkan di awal pertemuan tadi. Adapun siswa menulis hasilnya pada papan yang telah disediakan pada halaman 16.

Kegiatan Penutup

- Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.

Jenis Penilaian

Penilaian Produk (Hasil Diskusi)

Aspek	Kriteria	Skor
Konsep	* semua benar	4
	* sebagian besar benar	3
	* sebagian kecil benar	2
	* semua salah	1

Penilaian Performansi

No.	Aspek	Kriteria	Skor

1.	Pengetahuan	* Pengetahuan * kadang-kadang Pengetahuan * tidak Pengetahuan	4 2 1
2.	Praktek	* aktif Praktek * kadang-kadang aktif * tidak aktif	4 2 1
3.	Sikap	* Sikap * kadang-kadang Sikap * tidak Sikap	4 2 1

Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performan			Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Praktek	Sikap			
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
6.							
7.							
8.							
9.							
10.							

SUBTEMA 3 ENDAHE DESAKU

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: Sekolah Dasar (SD)
Mata Pelajaran	: Bahasa Jawa
Tema / Subtema	: Endhahing Negeriku / Endahing
Desaku	
Kelas/Semester	: IV /
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit (1 kali pertemuan)

I. Standar Kompetensi

II. Kompetensi Dasar

- 1.3 Mengagumi ciri khas keindahan karya seni dan karya kreatif daerah Jawa Timur sebagai anugerah Tuhan.
- 2.9 Menunjukkan rasa ingin tahu dalam mengamati alam lingkungan sekitar untuk mendapatkan ide berkarya seni.
- 3.5 Mengenal dan memahami teks tembang dolanan
- 4.5 Melakukan dan mengapresiasi tembang dolanan

III. Indikator

Kognitif

Proses

1. Mengenal teks tembang dolanan
2. Memahmi teks tembang dolanan

Produk

1. Mengapresiasi tembang dolanan
2. Melakukan tembang dolanan

Afektif

1. Bekerja sama dalam berdiskusi kelompok dengan baik
2. Memberikan tanggapan berupa pertanyaan atau jawaban terkait dengan materi yang dipelajari dengan baik
3. Menunjukkan sikap aktif dalam kelompok dengan baik
4. Menghargai pendapat teman yang lain dalam menyampaikan hasil diskusi kelompok dengan baik

Psikomotor

1. Melakukan tembang dolanan dengan intonasi yang sesuai
2. Menunjukkan ekspresi yang bagus saat bernyanyi
3. Mempraktekkan tembang dolanan dengan baik
4. Menyampaikan hasil diskusi kelompok dengan baik dan benar

IV. Tujuan Pembelajaran

Kognitif

Proses

1. Melalui diskusi kelompok, siswa dapat mengenal teks tembang dolanan
2. Melalui diskusi kelompok, siswa dapat memahami teks tembang dolanan

Produk

1. Melalui diskusi dan permainan siswa dapat mengapresiasi teks tembang dolanan
2. Melalui diskusi dan permainan, siswa dapat melakukan teks tembang dolanan

Afektif

1. Melalui diskusi kelompok, siswa mampu memiliki sikap bekerja dengan baik

2. Melalui diskusi kelompok, siswa mampu memberikan tanggapan berupa pertanyaan atau jawaban terkait dengan materi yang dipelajari dengan baik
3. Melalui diskusi kelompok, siswa mampu menunjukkan sikap aktif dalam kelompok dengan baik
4. Melalui diskusi kelompok, siswa mampu menghargai pendapat teman yang lain dalam menyampaikan hasil diskusi dengan baik

Psikomotor

1. Melalui diskusi dan permainan siswa dapat Melakukan tembang dolanan dengan intonasi yang sesuai
2. Melalui diskusi dan permainan siswa dapat Menunjukkan ekspresi yang bagus saat bernyanyi
3. Melalui diskusi dan permainan siswa dapat Mempraktekkan tembang dolanan dengan baik
4. Melalui diskusi dan permainan siswa dapat Menyampaikan hasil diskusi kelompok dengan baik dan benar

V. Materi Pembelajaran

Teks tembang dolanan

VI. Model dan Metode Pembelajaran

Materi ajar di atas akan diajarkan menggunakan,

Model : TGT (Teams games tournament)

Metode : diskusi, demonstrasi ceramah, tanya jawab dan penugasan

VII. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan Apersepsi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam 2. Guru menyapa dan menanyakan kabar siswa. 3. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa. 4. Guru mendata kehadiran siswa. 5. Guru melakukan apersepsi dengan cara memberikan motivasi agar siswa bersemangat mengikuti pembelajaran. 6. Guru mengajak siswa untuk menyanyikan tembang jawa 7. Siswa mendengar penjelasan dari guru tentang kegiatan yang akan dilakukan hari ini dan apa tujuan yang akan dicapai dari kegiatan tersebut dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami. 	5 menit
Kegiatan Inti Eksplorasi	<ol style="list-style-type: none"> 8. Guru memberikan rangsangan pertanyaan kepada siswa tentang lingkungan sekolah 9. Guru memberikan cerita tentang sekolah 10. Guru memberikan gambar dan siswa mendeskripsikan gambar 11. Guru memberikan penguatan terhadap siswa 	10 menit

Elaborasi	<ol style="list-style-type: none"> 12. Guru menampilkan gambar keindahan alam Indonesia 13. Guru memutarkan video, siswa diminta memperhatikan 14. Guru menjelaskan kepada siswa bahwa materi pelajaran yang akan dibahas berkaitan dengan tembang dolanan 15. Guru menjelaskan materi tentang tembang dolanan 16. Setelah siswa paham, guru mengajak siswa untuk mempraktekkan permainan seperti video yang telah diputar 17. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok 18. Guru menjelaskan aturan permainan 19. Setelah siswa paham guru memulai permainan 20. Satu kelompok terdiri dari 4-12 siswa 21. Salah satu anak menjadi yang berdiri ditengah dengan cara hompimpa 22. Siswa yang lain berdiri secara melinggar dan memutari si A yang berdiri di tengah 23. Kegiatan tersebut dilakukan sambil bernyanyi tembang jamuran 24. Setelah lagu berhenti, maka siswa A yang berada di tengah tersebut memberikan kata-kata dan siswa yang memutarinya harus memperagakan kata-kata yang diucapkan 25. Jika siswa tidak bisa memperagakan maka siswa tersebut harus berganti posisi berada di tengah 26. Setelah melakukan permainan, guru melanjutkan materi tentang arti tembang dolanan 27. Guru membagikan LKS untuk dikerjakan siswa 	40 menit
------------------	--	-----------------

Konfirmasi	28. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa 29. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan	5 menit
Kegiatan penutup	30. Guru memberikan soal evaluasi 31. Guru memberikan PR 32. Guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa 33. Guru mengucapkan salam	10 menit

VIII. Sumber Belajar

Sumber

Alat Peraga :

Video, gambar, teks lagu tembang dolanan

IX. Penilaian

Produk (hasil diskusi)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

Performansi

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	* Pengetahuan	4
		* kadang-kadang Pengetahuan	2
		* tidak Pengetahuan	1
2.	Praktek	* aktif Praktek	4
		* kadang-kadang aktif	2
		* tidak aktif	1
3.	Sikap	* Sikap	4
		* kadang-kadang Sikap	2
		* tidak Sikap	1

LEMBAR PENILAIAN

No	Nama Siswa	Performan			Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Praktek	Sikap			
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
6.							
7.							
8.							
9.							
10.							

CATATAN :

- ☞ *Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10.*
- ☞ *Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.*

.....,

.....20 ...

**Mengetahui
Kepala Sekolah**

Guru Kelas 4

.....
NIP :

.....
NIP :

Tujuan Pembelajaran

Kognitif

1. Melalui diskusi kelompok, siswa dapat mengenal teks tembang dolanan
2. Melalui diskusi kelompok, siswa dapat memahami teks tembang dolanan
3. Melalui diskusi dan permainan siswa dapat mengapresiasi teks tembang dolanan
4. Melalui diskusi dan permainan , siswa dapat melakukan teks tembang dolanan

Afektif

..... 1 1



Ikid meku, jenenge Dessa Tegallurum. Dessa ku ketom ayu sengajen akéh
omah lan pen-dhuwuh ukéh nginging xewuh lan wi-t-wéllane keton (jero-
maya selu-réngéngé). Pung-pung dhuwuh ukéh réta-réta délli lukang temi keng
ken thi idélen ngoloh sewah lan pekem ngene. Siki inguno kethan one
desaku, kepriyekahemon edes.com?



1. Melalui diskusi kelompok, siswa mampu memiliki sikap bekerja dengan baik
2. Melalui diskusi kelompok, siswa mampu memberikan tanggapan berupa pertanyaan atau jawaban terkait dengan materi yang dipelajari dengan baik
3. Melalui diskusi kelompok, siswa mampu menunjukkan sikap aktif dalam kelompok dengan baik
4. Melalui diskusi kelompok, siswa mampu menghargai pendapat teman yang lain dalam menyampaikan hasil diskusi dengan baik



Psikomotor

1. Melalui diskusi dan permainan siswa dapat Melakukan tembang dolanan dengan intonasi yang sesuai
2. Melalui diskusi dan permainan siswa dapat Menyajikan ekspresi yang bagus saat bernyanyi
3. Melalui diskusi dan permainan siswa dapat Mempraktekkan tembang

-1 1-

Tembang Dolanan Tembang
 Jaman pak aduhaken tembang kong sunde saka Pulau Jawa. Jaman
 lalu ditulisake duning brach-brach kung cendekia nitene 4 repant 12 brach.
 Jaman iyeunane ditulisake ing wayang sare utawa nulus pes wengiing
 sistem pamera. Bocor-bocor kong dilemen tembang jempon & tempon
 watos 6 repant 13 taun. Dilemen tembang iku has ditulisake duning brach
 kuring, wadon, utawa campuran keturunan. Dilemen jempon cas mendekake
 pinter ega-ega, mangangka-kadek kongku-kongku lan pinter kong amba.
 Guna-dilakukake dilemen jempon yaitu koyang-tengkem.
 1. Takaduhet brach sing dilemen jempon akibatane dilawas.
 2. Berperpaduan kongkong-pingpong-pingpong kadek sing dedi.
 3. Takaduhet, jendhi A sing dedi, malihonake sing kiyane repante barisan
 barisan, racher kadek A sing dedi masing tembang-tembang.
 4. Berperpaduan 9 sing kiyane mase mireki jendhi A sing dedi sing tembang-tembang
 simandhi ngajukake tembang dilemen jempon.
 5. Nalika teluk pangkulan tembang, kongku brach mase mending anggonan
 mireki A. Berjur & A manggut phisone brach-brach sing ngajuk.
 Sajpone si A mase manggut jumur ketek mireki, basjar brach 9 sing

35

-1 1-

dolanan dengan baik

4. Melalui diskusi dan permainan siswa dapat Menyampaikan hasil diskusi kelompok dengan baik dan benar

ngubeng si A mazu kudu mindekkake apa kung diuk wengudine si A, yaku
tarindekkareyoneke thok.
6. Sepe berasih sing ora bisa mindekkake kaya dene ketek, mala berasih mao sing
dadi wengutane lan dikapengi berasih 9 sing lyane mentah. Nguna tenu
wengutane.
Inggihisek iki halahanne tembang dolanan jumaron kongkak dilapikake
matakuliah dolanan jumaron.



36

Model dan Metode Pembelajaran

Materi ajar di atas akan diajarkan menggunakan,

Model : TGT (*Teams Games Tournament*)

Metode : diskusi, demonstrasi ceramah, tanya jawab dan penugasan

Sewéte nyenek lan midéling valen misu, salki bener ngapawé kelampok
kang empriseun antara 4 nganti 5 bawé, banjur midéndolanan midéndolanan
jumaron kaya péruduh kongkak dolanan kongkak lan ngaduhan kongkak dolanan
ngapar keréntan kongkak dolanan kongkak dolanan kongkak dolanan kongkak dolanan
lyane.



37

Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan Pembuka

- Siswa mengamati gambar yang terdapat pada halaman 32 tentang keindahan alam sekitar. Dengan bimbingan guru siswa membahas tentang indahnya alam sekitar kita.



- Guru mengaitkan kegiatan ini dengan judul tema Endahe Negriku dan judul Subtema Aku lan Desaku.
- Guru dapat memberikan beberapa pertanyaan untuk menstimulus ketertarikan siswa tentang topik lingkungan desa.

AUDITORES
Ayo Nyemak!

Sensem tembangdolananipunthang bulungan negriku!

Padhang Bulan

Ye pro konco delonen ning njaba
Padhang bulan, padhang kaya rina.
Rambutan sing ngare-are
Ngarenguk oya turu sore-sore

Ye per konco dha padha meneza
Baring-baring delonen taksa-taksa
Langit padhang sunedor lintang
Ye padha delonen simboli cangkringan

38

Tembang dolanan padhang bulan iku mudawani cekungan utawa lirik
kang nganduh enti kang labur. Padhang bulan yello biva ngeprani himo
japad nya, ing sajeme litik padhang bulan, padhang kaya rina iku entege
yan ing wawéh wulan parameka iku ing wayoh beng pratheng (janglong
kachemene kaya awan. Kachemene kaya mangkono iku kudu diyukur
mungkane ejataru sone-ure. Keugungan olah jagad nyeku wejining bakti
pungkasané punge. Nitia budi pekerja lithur keng ana sajeme tembang

Pertanyaan:

Kowe manggon ing desa endi?



Ing desamu saiki lagi musim apa?

Kepriye kahanane desamu?

Kegiatan Inti

2. Wayah kapan pratheng buku iku ketemu depon?

3. pratheng buku padha pelajaran iku, apa bageuse ukurane kudu?

4. Nanging ukuran pratheng buku nganggo metode ukurane kaper?

5. Apa tujuan tembang dikenal pratheng buku tulis?

INTELLECTUAL
Ayo Nodeleng!

Tembang dikenal pratheng buku kung wiwit diding mesu mapakade.
Tembang dikenal kung nyekakeuk lehmenene ukurane ang wangsung, ora buku
dan banting ang kena, bali, sak, ngepas, ngepas, ngepas, ngepas, ngepas,
angga wewetan ukurane uku kenenan kung ngepas ang sedot lempunggen, ngepas
dewe.

41

- Guru memberikan cerita tentang sekolah
- Guru memberikan gambar dan siswa mendeskripsikan gambar

Ing ngisor kiki tuladhean wulu-wulu lan watu bewer kung nene ang
wakungecane dhasar. Sekilas entahneka ang tembang
Bulanmas, opo wewe tilikun uru to wabu bewene mamblik kung nene ang gambar
ngisor kiki



42

- Guru memberikan penguatan terhadap siswa
- Setelah itu siswa diajak untuk bermain tembang dolanan “Jamuran”

INTELLECTUAL
Ayo Mikir!

Tembang tembang dolanan tembang dolanan “Jamuran”

antri	• nent
angguk	• tias, pilih
berduduk	• nent
bumbur	• tembel
berdiri	• bangkit
berjalan	• dilancar

Wadon muncarane posisi tembang dolanan tembang dolanan “Jamuran”

“Kiki” ngisor wawancara. Auta gerangan tembang dolanan “Jamuran”

43

sesuai pada buku halaman 34.

- Guru menampilkan gambar keindahan alam Indonesia
- Guru memutarkan video, siswa diminta memperhatikan
- Guru menjelaskan kepada siswa bahwa materi pelajaran yang akan dibahas berkaitan dengan tembang dolanan
- Guru menjelaskan materi tentang tembang dolanan
- Setelah siswa paham, guru mengajak siswa untuk mempraktekkan permainan seperti video yang telah diputar
- Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok
- Guru menjelaskan aturan permainan
- Setelah siswa paham guru memulai permainan
- Satu kelompok terdiri dari 4-12 siswa, salah satu anak menjadi yang berdiri di tengah dengan cara hompimpa
- Siswa yang lain berdiri secara melingkar dan memutari si A yang berdiri di tengah
- Kegiatan tersebut dilakukan sambil bernyanyi tembang jamuran
- Setelah lagu berhenti, maka siswa A yang berada di tengah tersebut memberikan kata-kata dan siswa yang memutarinya harus memperagakan kata-kata yang diucapkan
- Jika siswa tidak bisa memperagakan maka siswa tersebut harus berganti posisi berada di tengah
- Setelah melakukan permainan, guru melanjutkan materi tembang dolanan *padhang mbulan*
- Siswa harus menyimak materi tersebut
- Guru dan siswa sama-sama menyanyikan tembang dolanan tersebut
- Setelah menyanyikan bersama-sama, kemudian guru meminta siswa untuk menjawab pertanyaan tentang lagu dolanan tersebut.
- Setelah menjawab pertanyaan sesuai gambar, sekarang guru menyuruh siswa mengamati gambar yang ada di halaman 41.
- Setelah mengamati gambar, kemudian siswa berlatih mengidentifikasi Gambar hewan yang ada di lingkungan Sekitarnya.
- Guru memberikan penguatan materi tentang tembang dolanan dan menjelaskan nilai-nilai yang terkandung dalam tembang dolanan

- Setelah mendengarkan penjelasan guru, siswa diminta untuk berdiskusi mencari nilai-nilai yang terkandung dalam tembang dolanan “Ilir-ilir” yang telah dipraktekkan di awal pertemuan tadi. Adapun siswa menulis hasilnya pada papan yang telah disediakan.

Kegiatan Penutup

- Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.

Jenis Penilaian

Penilaian Produk (Hasil Diskusi)

Aspek	Kriteria	Skor
Konsep	* semua benar	4
	* sebagian besar benar	3
	* sebagian kecil benar	2
	* semua salah	1

Penilaian Perfomansi

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	* Pengetahuan	4
		* kadang-kadang Pengetahuan	2
		* tidak Pengetahuan	1
2.	Praktek	* aktif Praktek	4
		* kadang-kadang aktif	2
		* tidak aktif	1
3.	Sikap	* Sikap	4
		* kadang-kadang Sikap	2
		* tidak Sikap	1

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi dan Amri. 2010. *Konstruksi Pengembangan Pembelajaran*. Jakarta : Prestasi Pustaka.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Pengembangan : Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi VI*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2006. *Pedoman Memilih dan Menyusun Bahan Ajar*. Jakarta: Derektorat SMP, Derektorat jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Depdiknas.
- Depdiknas. 2008. *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Depdiknas.
- Ibrahim, Muslimin.2001. *Model Pembelajaran Perangkat Menurut Jerolg E. Kemp & Thiagarajan*. Surabaya: Faculty of Matematics and Science University Assosiates.
- Meier, Dave.2002. *The Accelerated Learning Handbook*. Bandung: MMU (Mizan Media Utama).
- Riduwan. 2003. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Peneltian*. Bandung: Alfabeta.
- Riduwan. 2003. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Sitepu. 2012. *Penulisan Buku Teks Pelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2005. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Bandung Rosdakarya.
- Trianto. 2007. *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Trianto. 2011. *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Bumi Aksara.

